

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan
dan Pariwisata
Nomor : 60.a Tahun 2016
Tanggal : 21 November 2016



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2016 - 2021



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
2016**

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga hingga saat ini kita masih diberikan kesempatan dalam melaksanakan tugas yang diamanahkan bagi kepentingan negara yang kita cintai ini.

Sebagai institusi pemerintahan yang disebut Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur mengemban tugas untuk memajukan Daerah dengan melaksanakan pembangunan dibidang kebudayaan dan kepariwisataan di Wilayah Kabupaten Belitung Timur. Dalam pelaksanaannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus menentukan prioritas pembangunan dibidangnya sehingga pembangunan akan lebih terarah dan dapat terealisasi dengan baik.

Berkenaan dengan hal diatas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Belitung Timur telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, tahun 2016 – 2021 yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran berdasarkan isu-isu strategis daerah dalam bidang kebudayaan dan pariwisata yang dijabarkan dalam program, kegiatan serta indikator-indikator kinerja yang dapat di ukur serta dipertanggungjawabkan yang merupakan target yang akan dicapai.

Melalui Renstra ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur dapat menyelenggarakan kegiatan secara sistematis, konsisten dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis dapat diukur tingkat keberhasilannya.

Akhirnya kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur tahun 2016 – 2021, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan dimasa mendatang dan apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Manggar, November 2016
KEPALA DINAS,

dr. Helly Tjandra, DK, MMKes
NIP. 19650919 199903 1 010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Belitung Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Ibukota Manggar merupakan pemekaran dari Kabupaten Belitung terdiri dari 4 Kecamatan dan sekarang telah dimekarkan mejadi 7 kecamatan. Terletak $107^{\circ} 45' - 108^{\circ} 18' BT$ dan $02^{\circ} 30' - 03^{\circ} 15' LS$ berbatasan dengan :

- Sebelah Barat dengan Kabupaten Belitung
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa
- Sebelah Utara dengan Laut Cina Selatan

Penduduk asli berasal dari etnis melayu dan terdapat pula berbagai etnis yang hidup berdampingan, saling membaur dengan suku pendatang termasuk orang asing bahkan banyak menjadi perkawinan antar etnis. Rasa sosial dan sikap gotong royong masih sangat menonjol hal ini tercermin dalam setiap kegiatan khususnya penyelenggaraan upacara adat. Kabupaten Belitung Timur dikenal juga sebagai daerah penghasil timah, kaolin, pasir kwarsa, lada putih dan hasil laut berupa hasil tangkapan ikan segar. Selain itu, keragaman budaya dan keindahan alam dapat dijadikan salah satu potensi daerah apabila dikelola dengan baik akan mampu meningkatkan daya saing daerah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Belitung Timur saat ini telah menjadi salah satu tujuan wisata dimana telah banyak wisatawan yang berkunjung baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Namun masih banyak potensi wisata yang belum dikelola secara maksimal terutama keindahan alam, budaya dan buatan dan hingga saat ini masih terus dikembangkan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, dan uraian jabatan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur diatur dengan Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 33 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur.

Sebagai institusi pemerintahan yang disebut Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur mengemban tugas untuk melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Belitung Timur.

Dalam pelaksanaannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus menentukan prioritas pembangunan dibidangnya sehingga pembangunan akan lebih terarah dan dapat terealisasi dengan baik.

Untuk melaksanakan pembangunan perlu disusun suatu Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) yang menggambarkan tujuan akhir yang hendak dicapai yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Renstra merupakan suatu alat manajemen yang bertujuan membantu organisasi dalam hal ini SKPD sebagai formulasi secara komprehensif (menyeluruh) yang menjelaskan bagaimana usaha-usaha untuk mencapai tujuan melalui penerapan strategi-atrategi yang dipilih. Renstra SKPD pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur disusun agar selaras dengan program prioritas Kepala Daerah terpilih dalam hal ini Bupati Belitung Timur untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan di sektor pariwisata di Kabupaten Belitung Timur sejak boomingnya laskar pelangi dan dengan adanya dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ditindaklanjuti dengan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur periode 2016-2021.

1.2 Landasan Hukum

Landasan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 7. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia Nomor PM.106/HK.501/MKP/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian;
 8. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Belitung Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2008 Nomor 85);
 9. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 17 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2012 Nomor 17);
 10. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2014 Nomor 19 .

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur 2016-2021 sebagai penjabaran dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan penyesuaian terhadap dokumen perencanaan kepariwisata di Kabupaten Belitung Timur.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur 2011-2015 sebagai pedoman dalam penyusunan Renja SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, menjadi alat untuk mengukur kinerja pelayanan SKPD, dan juga sebagai dokumen untuk mewujudkan sasaran-sasaran kinerja Daerah sebagai penjabaran dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta dasar atau acuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur untuk menjalankan program dan kegiatan kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari uraian latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, sistematika penyusunan dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Terdiri dari Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD, Susunan Kepegawaian dan Perlengkapan, Kinerja Pelayanan SKPD dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Terdiri dari Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD, Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaah Renstra K/L dan Renstra, Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Penentuan Isu-Isu Strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Terdiri dari Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD dan Strategi dan Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur periode 2016-2021.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Berisi penjelasan umum dari program dan kegiatan beserta indikasi pendanaan dan sumbernya, baik yang berasal dari APBN, APBD Provinsi, APBD dan sumber pendanaan lain yang sah dalam periode 5 (lima) tahun dan tahunan, dirinci menurut lokalitas SKPD, Lintas SKPD dan Kewilayahan.

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Berisi tentang uraian indikator Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur. Menunjukkan sasaran RPJMD yang terkait dengan Tupoksi SKPD, tolok ukur kinerja hasil yang digunakan, dan program-program SKPD yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran RPJMD tersebut.

BAB VII PENUTUP

Terdiri dari penjelasan Program Transisi yang menjelaskan rancangan program dan kegiatan indikatif 1 (satu) tahun ke depan setelah periode Renstra-SKPD berakhir untuk menjembatani kekosongan dokumen perencanaan jangka menengah SKPD atau masa akhir jabatan Kepala Daerah dan Kaidah pelaksanaan program yang meliputi (i) Dokumen Renstra SKPD merupakan pedoman dalam menyusun Renja SKPD, (ii) Perlunya penguatan peran dari para *stakeholders* dalam pelaksanaan Renstra SKPD, (iii) Renstra SKPD merupakan dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan 5 (lima) tahunan, dan (iv) Catatan an harapan dari Kepala SKPD.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG TIMUR

2.1 Tugas, Fungsi dan Stuktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, sedangkan uraian jabatan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur diatur dengan Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 33 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan pariwisata.

Dalam menyelenggarakan tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur mempunyai kewenangan sebagai berikut :

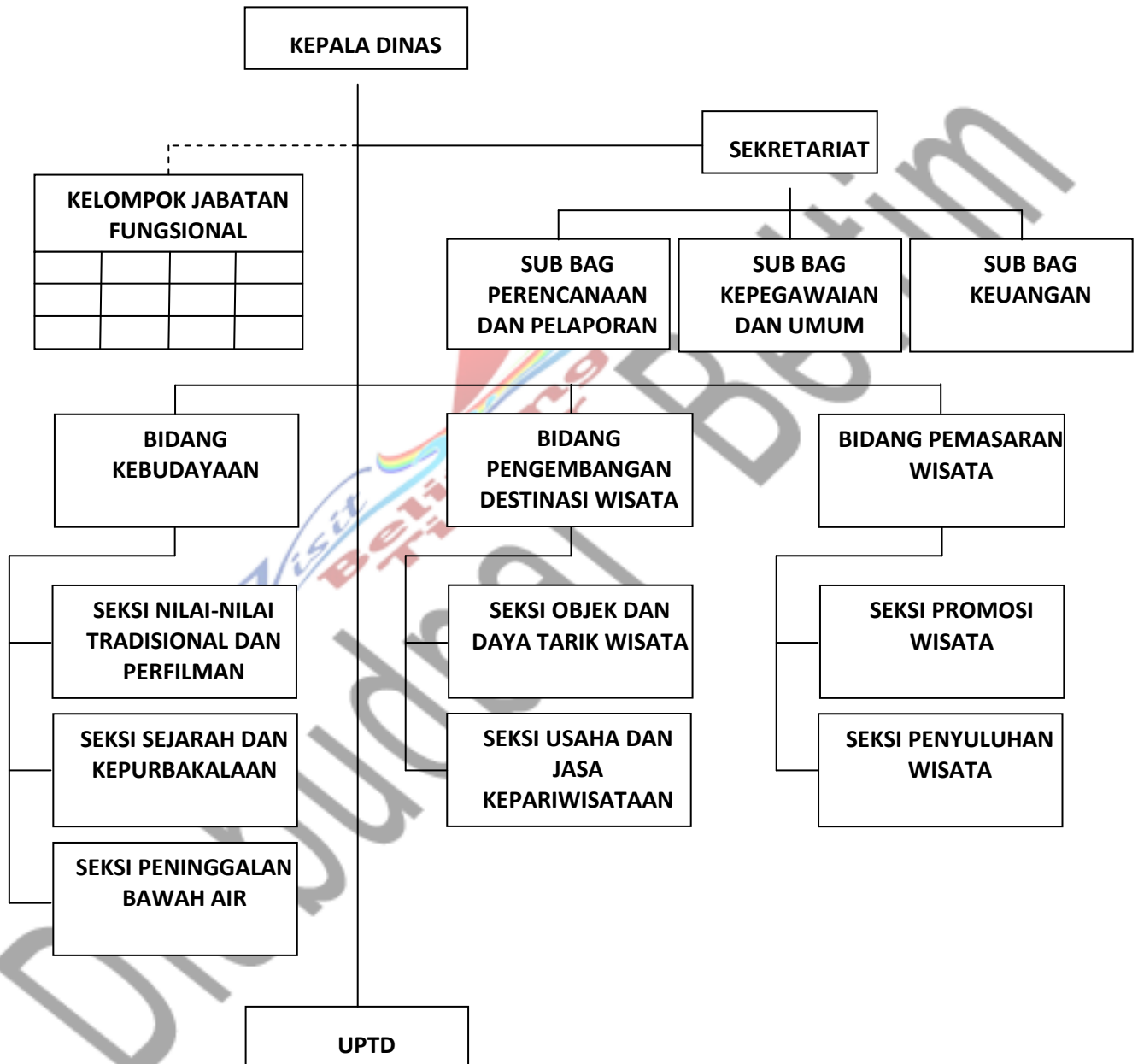
- a. menyusun rencana kerja bidang kebudayaan, bidang pengembangan destinasi wisata, dan bidang pemasaran wisata.
- b. penginventarisasian dan pendokumentasian sektor kebudayaan dan pariwisata daerah.
- c. pembinaan dan pengembangan sektor kebudayaan dan pariwisata daerah.
- d. penetapan kebijakan untuk mendukung pembangunan bidang budaya, bidang pengembangan destinasi wisata, dan bidang pemasaran

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur terdiri dari :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat Dinas.
- c. Bidang-bidang.
- d. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD).
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan kepegawaian pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menurut ketentuan persyaratan kepangkatan, formasi jabatan struktural berdasarkan struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung dapat dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Belitung Timur



Dalam struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagaimana terlampir, masing-masing unsur mempunyai tugas pokok yaitu :

1. Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, mengendalikan, mengkoordinasikan, merumuskan kebijakan teknis, dan mengelola urusan di bidang kebudayaan dan pariwisata.
2. Sekretaris Dinas mempunyai tugas menyusun rencana kerja, memimpin, mengkoordinasikan kegiatan kesekretariatan, memberikan pelayanan administrasi kepada semua unsure di

lingkungan Dinas, pengelolaan administrasi umum, penyusunan program, pelaporan, keuangan, kepegawaian, dan rumah tangga Dinas.

3. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja Dinas serta menyusun segala bentuk pelaporan dalam pelaksanaan kegiatan Dinas.
4. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas menyusun bahan pembinaan dan pembuatan pelaporan kegiatan ketatausahaan, pengelolaan administrasi kepegawaian, kesejahteraan pegawai, pengembangan karier, pendidikan dan latihan, surat menyurat, memberi petunjuk dan mengevaluasi hasil kerja bawahan, melaksanakan dan mengelola perjalanan dinas, perlengkapan dan memelihara peralatan rumah tangga, kehumasan, keprotokoleran dan keperpustakaan.
5. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas menyusun dan menyiapkan bahan kebutuhan rencana anggaran rutin dan pembangunan Dinas, mengkoordinasikan pengelolaannya dan membuat usulan permohonan pencairan anggaran kepada instansi terkait serta menyusun surat pertanggung jawabannya, melaksanakan dan mengelola administrasi keuangan dan perbendaharaannya.
6. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di bidang pembinaan, pengembangan kesenian dan kebudayaan, pengelolaan museum, menginventarisasi menggali sejarah dan benda-benda purbakala sehingga menjadi daya tarik wisata serta pendayagunaan dan pengawasan usaha perfilman.
7. Seksi Kesenian, Nilai-nilai Tradisional dan Perfilman mempunyai tugas membina, menggali dan melestarikan nilai-nilai kesenian daerah, menumbuhkembangkan kesenian melalui kegiatan pembinaan, pagelaran, pameran, pecan seni, penggalian dan eksperimentasi, pemberian bantuan dan penghargaan seni, penggalian nilai-nilai budaya yang terkandung dalam naskah kuno, upacara tradisional, dan cerita rakyat, pengembangan dan pelestarian benda-benda/nilai-nilai sejarah kepurbakalaan serta membina dan mengawasi penyelenggaraan usaha perfilman di Daerah.
8. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan mempunyai tugas melakukan pembinaan penggalian serta pelestarian benda-benda dan nilai-nilai sejarah dan kepurbakalaan yang ada di Daerah serta merencanakan mengadakan pembinaan terhadap kolektor/pengumpul barang peninggalan sejarah serta memberikan bimbingan dan latihan, pelestarian kepurbakalaan sebagai aset daerah.
9. Seksi Peninggalan Bawah Air mempunyai tugas melakukan pengawasan, pembinaan terhadap benda-benda peninggalan sejarah bawah air, mengadakan pengumpulan data keberadaan benda cagar budaya bawah air, melestarikan dan melindungi aset peninggalan bawah air sebagai aset daerah, memberikan penyuluhan dan bimbingan terhadap para kolektor dan pengumpul serta mendata dan mendaftarkan barang muatan kapal tenggelam bagi kolektor dan pengumpul.
10. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di bidang pengembangan destinasi wisata.

11. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas menyiapkan dan mengembangkan objek dan sarana prasarana wisata sebagai daya tarik wisata.
12. Seksi Usaha dan Jasa Kepariwisataannya mempunyai tugas menganalisis dan menerbitkan rekomendasi izin usaha kepariwisataan, menyiapkan bahan pembinaan dan mengevaluasi kebijakan, dan pelaksanaan program kerja para pengelola usaha jasa wisata secara menyeluruh terkait dengan sistem pelayanan dan fasilitas pendukung usaha tersebut secara periodik.
13. Bidang Pemasaran Wisata mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di bidang usaha pemasaran dan promosi serta penyuluhan pariwisata daerah sebagai daerah tujuan wisata dan melaksanakan koordinasi serta pembinaan antar lembaga-lembaga wisata.
14. Seksi Promosi Wisata mempunyai tugas melaksanakan usaha kegiatan pemasaran atau promosi wisata dan pameran serta jasa informasi pariwisata.
15. Seksi Penyuluhan Wisata mempunyai tugas melakukan pembinaan dan meningkatkan pemahaman serta apresiasi masyarakat atau pengelola kepariwisataan terhadap pengembangan wisata.

Untuk menyelenggarakan tugas masing-masing unsur mempunyai fungsi :

Sekretaris Dinas, meliputi :

- a. penyusunan rencana dan program kerja serta pelaporan
- b. penyusunan rencana kegiatan tahunan, jangka menengah dan jangka panjang Dinas.
- c. Persiapan dan penyelenggaraan penyusunan anggaran Dinas
- d. Penyelenggaraan administrasi perkantoran, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dokumentasi dan informasi perencanaan daerah.
- e. Penyelenggaraan pembinaan organisasi dan tatalaksana yang meliputi membina, memelihara seluruh kegiatan kelembagaan, dan ketatalaksanaan di lingkungan Dinas serta pengembangannya.
- f. Penghimpunan, penyeleksian serta pengklarifikasian data perencanaan program/proyek yang diusulkan oleh perangkat daerah untuk didistribusikan ke Bidang-Bidang.
- g. Penyusunan dan penyelesaian tata naskah rancangan peraturan/keputusan serta pelaksanaan penilaian atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan bidang tugasnya.
- h. Penyelenggaraan terciptanya tertib administrasi, tertib organisasi dan tertib hukum bagi seluruh satuan organisasi Dinas.
- i. Penyelenggaraan pengurusan rumah tangga Dinas.
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
- k. Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas Sekretaris Dinas.
- l. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program yg berkaitan dengan program kegiatan Dinas.
- b. Pengumpulan dan pengolahan data yang berkaitan dengan Dinas
- c. Penyusunan dan pembuatan pelaporan yang berkaitan dengan kegiatan Dinas
- d. Penyusunan bahan pembinaan di lingkungan Dinas
- e. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

Sub Bagian Kepegawaian dan Umum mempunyai fungsi :

- a. Mengkoordinir staff yang berada dibawah Sub Bagian Kepegawaian
- b. Melaksanakan urusan administrasi dan melaporkan data kepegawaian di lingkungan Dinas
- c. Menata dan menyusun serta melaporkan daftar urutan kepangkatan (DUK) setiap akhir tahun
- d. Pengadministrasian diklat, mutasi dan pengembangan karier pegawai
- e. Menyelenggarakan pengelolaan urusan kepegawaian, cuti, pensiun, absensi dan tindakan disiplin pegawai
- f. Melaksanakan pengumpulan dan penyusunan daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) setiap akhir tahun
- g. Menyiapkan bahan-bahan pertimbangan pimpinan/Kepala Dinas untuk perkawinan atau perceraian pegawai di lingkungan Dinas
- h. Penyiapan dan pelaksanaan pengelolaan kesejahteraan kepegawaian
- i. Menyiapkan kelengkapan untuk keperluan rapat Dinas
- j. Melaksanakan pengelolaan dan penataan urusan surat-surat kedinasan
- k. Menyimpan, mengatur dan memelihara arsip Dinas
- l. Melaksanakan urusan rumah tangga Dinas, perjalanan dinas dan keprotokolan
- m. Penyusunan administrasi dan inventarisasi peralatan Dinas
- n. Penyusunan penyediaan, penyimpanan dan pemeliharaan barang-barang Dinas
- o. Pemeliharaan kebersihan ruangan, gedung kantor beserta halaman
- p. Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Kepegawain dan Umum
- q. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- r. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana anggaran, penatausahaan, perbendaharaan dan verifikasi keuangan
- b. Pelaksanaan pembukuan terhadap realisasi anggaran rutin dan pembangunan Dinas

- c. Pelaksanaan penyelesaian masalah perbendaharaan
- d. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan Dinas
- e. Melaksanakan penyusunan daftar gaji dan tunjangan serta melaksanakan pembayarannya
- f. Melaksanakan pengurusan keuangan perjalanan dinas pegawai, biaya pindah pegawai, Surat Keputusan Pemberhentian Pembayaran (SKPP), biaya operasional dan penyelesaiannya
- g. Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Keuangan
- h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Kebudayaan, meliputi :

- a. Menyusun rencana kerja tahunan
- b. Menginventarisasikan dan pendokumentasian, pembinaan, monitoring dan evaluasi kesenian tradisional dan kontemporer di Daerah
- c. Pembinaan perlindungan terhadap peninggalan sejarah dan purbakala, peningkatan kesadaran terhadap sejarah melalui pemberdayaan pengetahuan dalam pemahaman nilai tradisi dan kepurbakalaan
- d. Pembinaan museum sebagai sarana kultural edukatif dan rekreatif
- e. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha perfilman di Daerah
- f. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Kesenian, Nilai-nilai Tradisional dan Perfilman, mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan pembinaan dan pengelolaan kebudayaan daerah di tingkat Kabupaten
- b. Memberikan penghargaan kebudayaan di tingkat Kabupaten
- c. Mengajukan usul/calon penerima penghargaan kebudayaan ditingkat Propinsi
- d. Melaksanakan pendataan informasi kebudayaan
- e. Melaksanakan kerjasama kebudayaan tingkat Kabupaten dan Luar Negeri
- f. Memberikan rekomendasi izin kegiatan kebudayaan antar Kabupaten
- g. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia di tingkat Kabupaten
- h. Melaksanakan kegiatan pembinaan pengembangan nilai-nilai budaya termasuk budaya spiritual, antara lain penelitian, pengkajian, penulisan, penanaman dan perluasan informasi di tingkat Kabupaten
- i. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan penulisan sejarah dan nilai sejarah bangsa, antara lain melalui perekaman, penelitian, penulisan, penanaman dan penyebarluasan informasi sejarah di tingkat Kabupaten
- j. Menanamkan nilai-nilai sejarah daerah dan nilai-nilai sejarah nasional

- k. Melaksanakan penggalian, penelitian dan pengayaan seni di tingkat Kabupaten
- l. Melaksanakan penyebarluasan seni
- m. Melaksanakan pemberian penghargaan seni
- n. Melaksanakan perlindungan dan pemeliharaan seni
- o. Melaksanakan pemanfaatan seni bagi kepentingan industri budaya dan pranata sosial budaya di daerahnya dengan mengadakan perekaman, penulisan buku, pencetakan gambar dan lain-lain
- p. Mengisi pentas seni pada pranata sosial budaya sesuai dengan tradisi yang telah ada
- q. Mengusulkan karya industri budaya untuk mendapatkan pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
- r. Memasyarakatkan bahasa Indonesia baku dan sastra Indonesia di Kabupaten
- s. Memberikan penghargaan bidang bahasa dan sastra di tingkat Kabupaten
- t. Meneliti dan menelaah sastra Daerah
- u. Melaksanakan pemasyarakatan bahasa dan sastra Daerah melalui berbagai media dan kegiatan
- v. Melaksanakan pemberian penghargaan untuk karya bahasa dan sastra Daerah yang bermutu
- w. Meningkatkan kemampuan pemakaian bahasa asing
- x. Melaksanakan kebijakan dan penetapan kebijakan operasional perfilman skala Kabupaten
- y. Pemberian rekomendasi izin usaha terhadap pembuatan film oleh tim asing skala Kabupaten
- z. Memberikan rekomendasi perizinan usaha perfilman dibidang pembuatan film, pengedaran film, penjualan dan penyewaan film (VCD dan DVD), pertunjukan film (bioskop), pertunjukan film keliling, penayangan film melalui media elektronik dan tempat hiburan
- aa. Melaksanakan dan menetapkan kebijakan Kabupaten dibidang kegiatan standarisasi profesi dan teknologi perfilman
- bb. Melaksanakan dan menetapkan kebijakan Kabupaten mengenai kerjasama luar negeri dibidang perfilman
- cc. Pengawasan dan pendataan film dan rekaman video yang beredar, perusahaan persewaan dan penjualan rekaman video serta kegiatan evaluasi dan laporan pelaksanaan kebijakan perfilman skala kabupaten
- dd. Melaksanakan dan menetapkan kebijakan kabupaten mengenai kegiatan standarisasi di bidang peningkatan produksi dan apresiasi film skala Kabupaten
- ee. Monitoring dan evaluasi pengembangan perfilman skala Kabupaten
- ff. Memberikan saran dan pertimbangan kepala Kepala Bidang tentang langkah langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- gg. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan, mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan penelitian prasejarah, arkeologi klasik, arkeologi Islam dan arkeologi dalam lingkup Daerah

- b. Melaksanakan pemanfaatan hasil penelitian arkeologi dengan instansi terkait yang berlokasi di Kabupaten yang sama
- c. Menetapkan kebijakan kendali mutu (supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring) penyelenggaraan kebudayaan tingkat Kabupaten
- d. Melaksanakan kebijakan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebudayaan di Kabupaten
- e. Melaksanakan pelayanan bantuan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang kebudayaan di Kabupaten
- f. Menetapkan ketatausahaan dan ketatalaksanaan kebudayaan di Kabupaten
- g. Menetapkan pemberian tanda jasa dan kesejahteraan kepada tenaga kebudayaan tingkat kabupaten dan mengusulkan pemberian penghargaan/tanda jasa tingkat nasional
- h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Peninggalan Bawah Air, mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan studi kelayakan dan studi teknis lokasi benda cagar budaya bawah air
- b. Melaksanakan penyelamatan/pengamanan, pemeliharaan, penggalian dan penelitian benda cagar budaya bawah air yang berskala Kabupaten
- c. Melaksanakan pengelolaan benda cagar budaya bawah air skala Kabupaten
- d. Melaksanakan studi AMDAL dalam pemanfaatan benda cagar budaya bawah air
- e. Melaksanakan bimbingan, penyuluhan dan ceramah serta penyebaran informasi dalam rangka peningkatan apresiasi dan peran serta masyarakat terhadap pelestarian benda cagar budaya bawah air
- f. Melaksanakan pemanfaatan benda cagar budaya bawah air
- g. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan

Bidang Pengembangan Destinasi Wisata, meliputi :

- a. menyiapkan analisa, rencana pengembangan, pembinaan, serta pengaturan perusahaan objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum
- b. Penyusunan kebijaksanaan pembinaan operasional di bidang perusahaan usaha jasa dan sarana pariwisata objek wisata, atraksi wisata dan hiburan umum
- c. Pemberian rekomendasi izin dibidang perusahaan usaha jasa dan sarana pariwisata, objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan

Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata, mempunyai fungsi :

- a. Menyusun program kerja tahunan
- b. Mendata objek dan daya tarik wisata di setiap kecamatan
- c. Membuat klasifikasi objek dan daya tarik wisata
- d. Melaksanakan penataan dan penerbitan objek wisata
- e. Melaksanakan penertiban tempat-tempat wisata sesuai dengan tujuannya
- f. Meminta laporan perkembangan dan perubahan terhadap setiap objek wisata kepada pihak pengusaha wisata bersangkutan
- g. Melaksanakan kerjasama pengembangan objek wisata skala kabupaten
- h. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengembangan objek dan daya tarik wisata skala kabupaten
- i. Melaksanakan pemeliharaan dan peningkatan kualitas, sarana, fasilitas penunjang dan pelayanan dibidang kebudayaan dan pariwisata
- j. Melaksanakan perintisan objek dan daya tarik wisata
- k. Menyelenggarakan pembangunan dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata
- l. Melakukan koordinasi pengembangan wisata agro dengan pihak terkait
- m. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam tugas-tugasnya
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Usaha dan Jasa Kepariwisataaan, mempunyai fungsi :

- a. menyusun rencana kerja tahunan
- b. mendata kegiatan hiburan umum dan jasa wisata lainnya di setiap kecamatan
- c. menyusun bahan dan melakukan pembinaan bagi pengusaha jasa tempat rekreasi, hiburan umum dan jasa wisata lainnya
- d. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan usaha wisata, yang terdiri dari:
 - (1) wisata alam
 - (2) wisata sejarah dan budaya
- e. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan usaha wisata tirta, yang terdiri dari:
 - (1) dermaga wisata
 - (2) transportasi wisata
 - (3) taman laut
 - (4) pantai untuk wisata
- f. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan usaha hotel, yang terdiri dari:
 - (1) hotel bintang
 - (2) hotel melati
 - (3) pondok wisata

- (4) penginapan/asrama
- (5) villa, wisma/mess
- (6) apartemen
- (7) cottage
- g. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan usaha rumah makan, bar dan restoran
- h. memberi rekomendasi perizinan usaha promosi wisata
- i. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan usaha jasa boga
- j. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan usaha perjalanan wisata
- k. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan usaha rekreasi, yang terdiri dari:
 - (1) taman rekreasi
 - (2) pemandian alam
 - (3) kolam pemancingan
 - (4) dunia fantasi
 - (5) taman satwa
 - (6) pertunjukan sirkus
 - (7) gelanggang/kolam renang
 - (8) pulau untuk wisata
 - (9) bumi perkemahan
- l. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan usaha hiburan umum, yang terdiri dari:
 - 1. gedung serba guna
 - 2. klub malam/siang
 - 3. diskotik
 - 4. karaoke
 - 5. musik hidup dan panggung remaja
 - 6. play station/video game
 - 7. sarana olah raga tempat terbuka
 - 8. billiard
 - 9. panti pijat dan sauna
 - 10. bioskop dan teater (panggung terbuka dan tertutup)
 - 11. sarana dan fasilitas olahraga ditempat terbuka
 - 12. tempat pertunjukan kesenian tradisional dan sejenisnya
 - 13. impresariat
 - 14. perusahaan cinderamara
 - 15. gelanggang olah raga/permainan ketangkasan
 - 16. balai pertemuan/pameran
 - 17. padang/lapangan golf

- m. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan izin usaha cafe
- n. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan izin usaha salon kecantikan dan barber shop
- o. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan izin usaha warung kopi
- p. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan izin usaha toko/kios souvenir
- q. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan izin usaha pusat kesehatan/kebugaran
- r. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan izin usaha konsultan pariwisata
- s. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan izin usaha konvensi, perjalanan intensif dan pameran
- t. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan izin usaha jasa informasi pariwisata
- u. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan izin usaha pramuwisata
- v. pemberian rekomendasi izin dan pengawasan penyelenggaraan festival kesenian dan budaya
- w. melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan penerbitan tempet-tempet rekreasi dan hiburan umum
- x. menyiapkan analisa rencana pengembangan, pembinaan serta pengaturan perusahaan rekreasi dan hiburan umum
- y. memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- z. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Bidang Pemasaran Wisata mempunyai fungsi:

- a. penyiapan bahan dan penyelenggaraan kegiatan promosi, publikasi dan pelayanan informasi
- b. pemberian rekomendasi dan izin penerbitan penyelenggaraan promosi kepariwisataan
- c. penyiapan bahan dan penyelenggara pembina dan penyuluhan bimbingan masyarakat tenaga kerja pariwisata dan wisata nusantara
- d. monitoring dan evaluasi usaha pemasaran dan promosi wisata
- e. penyediaan informasi pariwisata dan pembentukan pusat pelayanan informasi pariwisata skala kabupaten
- f. pengembangan sistim informasi pemasaran pariwisata skala kabupaten
- g. penerapan branding pariwisata nasional dan penetapan *tagline* pariwisata skala kabupaten
- h. penyelenggara promosi wisata
- i. penyediaan informasi/data base pariwisata
- j. pembentukan pusat pelayanan informasi wisata
- k. penyelenggara/peserta event-event pariwisata
- l. memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- m. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan

Seksi Promosi Wisata, mempunyai fungsi :

- a. menyusun rencana program kerja tahunan
- b. membuat konsep bahan-bahan promosi yang akan diterbitkan berdasarkan potensi wisata yang ada dan layak untuk dipromosikan
- c. mengkoreksi konsep bahan-bahan promosi dan mengatur pendistribusiannya sebagai bahan pelayanan informasi bagi instansi terkait dan masyarakat luas
- d. memeriksa dan memberi petunjuk hasil pengumpulan bahan-bahan promosi yang dapat dipergunakan dalam pengembangan promosi wisata
- e. membuat bahan cetak promosi wisata berupa booklet, leaflet, brosur, baleho, banner dan film dokumenter kepariwisataan
- f. memeriksa dan menyempurnakan naskah/bahan promosi wisata, rencana perwajahan, tata letak serta isi dan sampul promosi wisata agar terdapat kesesuaian
- g. memeriksa ulang hasil cetak percobaan atau hasil ketik sheet bahan promosi wisata untuk di cetak
- h. menyelenggarakan serta mengikuti kegiatan promosi wisata berupa pameran/event/ roadshow atau gebyar wisata
- i. mengumpulkan dan mengajukan serta melayani penyediaan bahan promosi wisata dan informasi wisata kepada masyarakat dan instansi yang membutuhkan
- j. penyelenggaraan widya wisata serta menerima peserta/group widya wisata
- k. pengadaan sarana pemasaran wisata
- l. membuat laporan pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban
- m. memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- n. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Seksi Penyuluhan Wisata, mempunyai fungsi :

- a. menyusun rencana program kerja tahunan
- b. mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan, bahan laporan wisata kepada masyarakat dan instansi terkait yang membutuhkan
- c. memberikan rekomendasi penyelenggaraan pelatihan SDM pariwisata
- d. melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan kepariwisataan
- e. melaksanakan pelatihan/bimbingan teknis kepariwisataan dan pemantauan aneka wisata
- f. melakukan kegiatan sosialisasi Peraturan Pemerintah dan Peraturan Daerah atau peraturan-peraturan kepariwisataan lainnya kepada masyarakat, organisasi/lembaga- lembaga wisata serta instansi terkait
- g. meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap pengembangan wisata daerah
- h. membuat laporan pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban

- i. memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya
- j. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2.2 Sumber Daya SKPD

Sumber Daya yang tersedia pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur saat ini sebanyak 64 (enam puluh empat) pegawai dimana jumlah pegawai PNS termasuk Kepala Dinas sebanyak 19 (sembilan belas) orang sedangkan sisanya sebanyak 45 (empat puluh lima) orang merupakan pegawai tidak tetap/honorer kebanyakan bertugas di lapangan.

a. Keadaan Kepegawaian Sampai Dengan Desember 2015

Para pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bekerja saat ini memiliki jenjang pendidikan yang beragam, baik PNS, CPNS, PTT maupun Honorer. Jenjang pendidikan SLTA memiliki jumlah yang terbanyak yaitu 22 pegawai dari total 64 pegawai. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Susunan Kepegawaian Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Status Kepegawaian	Pendidikan		SD		SLTP		SLTA		D3		S1		S2		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
PNS	1	-	-	-	1	1	2	-	6	4	1	-	-	-	18
CPNS	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
PTT	-	-	1	1	4	1	2	-	1	-	-	-	-	-	10
Honorer	6	1	7	-	10	5	-	1	-	4	-	-	-	-	34
Total	7	1	8	1	15	7	5	3	7	9	1	-	-	-	64
Grand Total	8		9		22		8		16		1				64

Adapun susunan kepegawaian berdasarkan pangkat/golongan terbanyak ada pada golongan III (tiga) yaitu 13 orang dari 19 orang pegawai PNS dan CPNS.

Tabel 2.2 Kepegawaian Berdasarkan Golongan

Status kepegawaian	Golongan I				Golongan II				Golongan III				Golongan IV				Total
	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
PNS	-	1	-	-	-	-	-	3	6	3	2	2	2	1	-	-	19
CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	1	-	-	-	-	-	3	9	-	2	2	2	1	-	-	19
Grand Total	1				3				13				3				19

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Belitung Timur dan Uraian Tugas Pokok dan Fungsinya ditetapkan melalui Peraturan Bupati Belitung Timur Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur.

Kinerja Pelayanan SKPD pada periode sebelumnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur telah mencapai kemajuan terutama periode tahun 2015 sejak dibentuknya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Belitung Timur. Disamping itu pula sejumlah potensi objek wisata telah dikemas menjadi objek wisata, hal ini ditunjukkan dengan tersedianya perencanaan berupa master plan dan DED, meningkatnya kawasan wisata yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, meningkatnya jumlah jasa usaha pariwisata serta infrastruktur, sarana dan prasarana pada objek wisata baik yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta begitu pula dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Belitung Timur baik wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Adapun kinerja pelayanan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur terlihat pada tabel berikut :



Disbudpar Belitim

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Belitung Timur

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Satuan	Target Kinerja Tahun Ke-						Realisasi Tahun Ke-						Rasio Capaian (%) Tahun Ke-					
						2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
IKK																							
A.	Urusan Wajib																						
	17 Urusan Kebudayaan																						
	1 Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	-	√	-	kali	13	13	12	12	12	12	13	13	31	61	23	42	100	100	258	508	192	350
	2 Jumlah gedung kesenian/panggung/pendopo/balai/pertanian seni	√	√	-	unit	5	6	6	7	9	10	6	6	7	7	7	7	120	100	117	100	78	70
	4 Jumlah kelompok seni/ sanggar budaya tradisional didaerah/lembaga kesenian	-	√	-	grup/ lembaga	17	33	35	37	39	43	30	33	37	41	43	49	176	100	106	111	110	114
	3 Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	-	√	-	buah	18	18	18	27	27	128	18	18	589	589	589	628	100	100	3,272	2,181	2,181	491
B	Urusan Pilihan																						
	4 Urusan Pariwisata																						
	1 Jumlah kunjungan wisatawan Domestik	-	√	-	orang	10,701	11,771	21,830	31,210	34,210	90,000	10,701	13,436	28,142	40,935	81,032	165,630	100	114	129	131	237	184
	2 Jumlah kunjungan wisatawan Asing	-	√	-	orang	145	160	240	319	420	800	145	202	1,503	820	720	2,050	100	127	626	257	171	256
	3 Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	-	√	-	%	0.25	1.75	1.85	2.00	2.10	2.50	1.50	2.26	2.56	2.00	2.50	1.62	600	129	138	100	119	65
SPM																							
	Urusan Wajib																						
	17 Urusan Kebudayaan																						
	1 Cakupan kajian seni	√	-	-	%	50	50	50	50	50	50	6.67	6.67	40.00	20.00	46.67	53.33	13	13	80	40	93	107
	2 Cakupan Fasilitas seni	√	-	-	%	30	30	30	30	30	30	57.14	57.14	71.43	71.43	85.71	85.71	190	190	238	238	286	286
	3 Cakupan Gelar Seni	√	-	-	%	75	75	75	75	75	75	75.00	75.00	75.00	75.00	100.00	100.00	100	100	100	100	133	133
	4 Misi Kesenian antar daerah	√	-	-	kali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100	100	100
	5 Cakupan	√	-	-	kualifi	2	2	2	2	2	2	3	3	5	5	5	5	150	150	250	250	250	250

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Satuan	Target Kinerja Tahun Ke-						Realisasi Tahun Ke-						Rasio Capaian (%) Tahun Ke-						
						2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
	Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian				kasi																			
MDGs																								
-																								
Indikator Lainnya																								
Urusan Pada Setiap SKPD																								
Urusan Wajib																								
17 Urusan Kebudayaan																								
	1	Jumlah museum	-	-	√	unit	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100	50	50
	2	Benda Sejarah yang dilestarikan (Benda-benda koleksi Museum)	-	-	√	buah	50	60	70	75	80	84	50	127	128	128	128	167	100	212	183	171	160	199
	3	Persentase organisasi/grup kesenian yang dibina	-	-	√	%	50	75	85	90	100	100	80	80	90	100	100	100	160	107	106	111	100	100
	4	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	-	-	√	unit	20	25	50	55	60	65	26	26	68	68	68	68	130	104	136	124	113	105
Urusan Pilihan																								
4 Urusan Pariwisata																								
	1	Kontribusi jumlah sektor pariwisata terhadap PAD				%	0.25	0.50	0.75	1.00	1.50	2.00	1.50	2.26	2.56	2.00	2.50	1.62	600	452	341	200	167	81
	2	Persentase jumlah dokumen perencanaan terhadap jumlah objek wisata	-	-	√	%	19.64	21.43	23.21	23.21	25.00	25.00	19.64	28.57	32.26	33.33	17.32	18.11	100	133	139	144	69	72
	3	Jumlah pelaku jasa pariwisata yang dibina/disertifikasi	-	-	√	pelaku jasa pariwisata	-	2	40	5	5	120	-	2	34	44	63	173	-	100	85	880	1,260	144
	4	Jumlah kawasan wisata yang telah memiliki sarana prasarana yang memadai				kawasan	-	8	10	12	13	13	-	8	15	27	28	29	-	100	150	225	215	223
	5	Jumlah industri jasa usaha pariwisata				jasa usaha	7	15	27	37	57	57	7	16	67	273	469	107	-	107	248	738	823	188

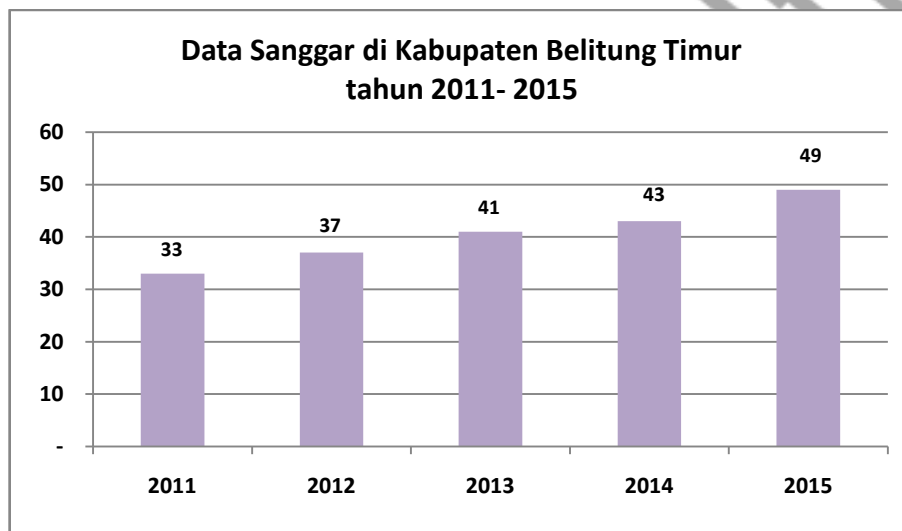
Tabel 2.4
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Belitung Timur**

No	Uraian	Anggaran (Rp.) pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran (Rp.) pada Tahun ke-					Rasio (%) antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata rata Pertumbuhan	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Urusan pada setiap SKPD (Rutin)	1.873.926.100	2.483.240.800	2.025.754.400	2.607.736.400	2.688.011.900	1.681.338.001	2.194.517.774	1.763.349.725	2.452.201.551	2.492.229.977	89,72	88,37	87,05	94,04	92,72	203.521.450	202.722.994
2	Urusan Wajib																	
	Kebudayaan	790.251.000	4.386.735.900	1.380.340.500	4.157.983.000	5.911.018.195	592.903.570	3.227.119.560	1.346.497.176	3.757.808.400	5.087.137.711	75,03	73,57	97,55	90,38	86,06	127.186.830	119.292.545
3	Urusan Pilihan																	
	Pariwisata	3.305.849.675	3.448.481.200	5.650.852.400	5.470.506.000	3.592.581.300	2.732.976.260	2.717.812.550	5.457.587.050	5.179.076.654	3.274.427.700	82,67	78,81	96,58	94,67	91,14	71.682.906,25	135.362.860
	Total	5.970.026.775	10.318.457.900	9.186.842.300	12.261.291.400	7.579.591.520	5.007.217.831	8.139.449.884	8.694.428.251	11.398.666.605	6.836.731.427	83,87	78,88	94,64	92,96	90,20	402.391.186,25	457.378.399

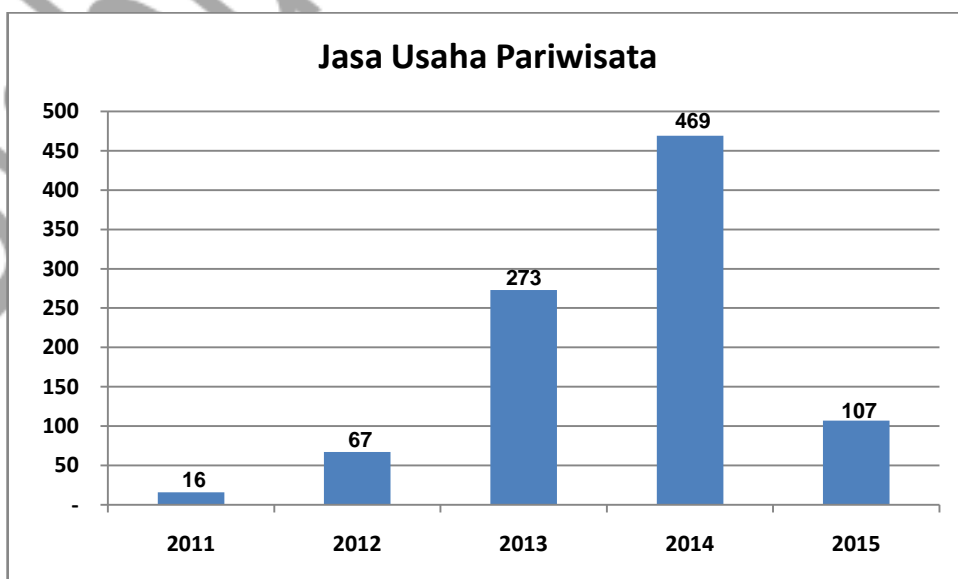
Tabel 2.5
Data Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2015

No.	Kecamatan	Jumlah Objek Wisata
1	Manggar	26
2	Kelapa Kampit	14
3	Gantung	46
4	Dendang	5
5	Damar	9
6	Simpang Renggiang	2
7	Simpang Pesak	25
JUMLAH		127

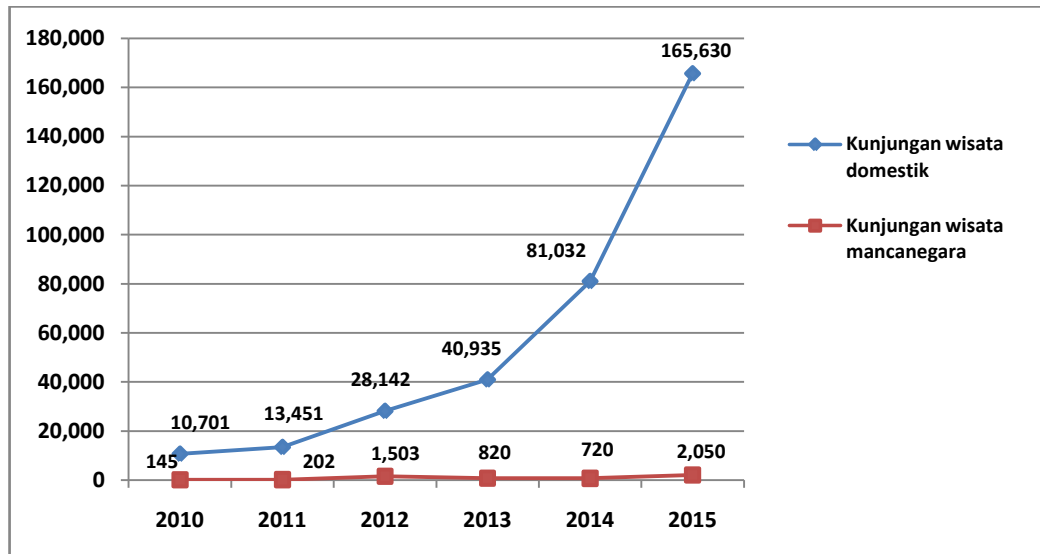
Grafik 2.1
Sanggar Seni di Kabupaten Belitung Timur selama 5 tahun terakhir



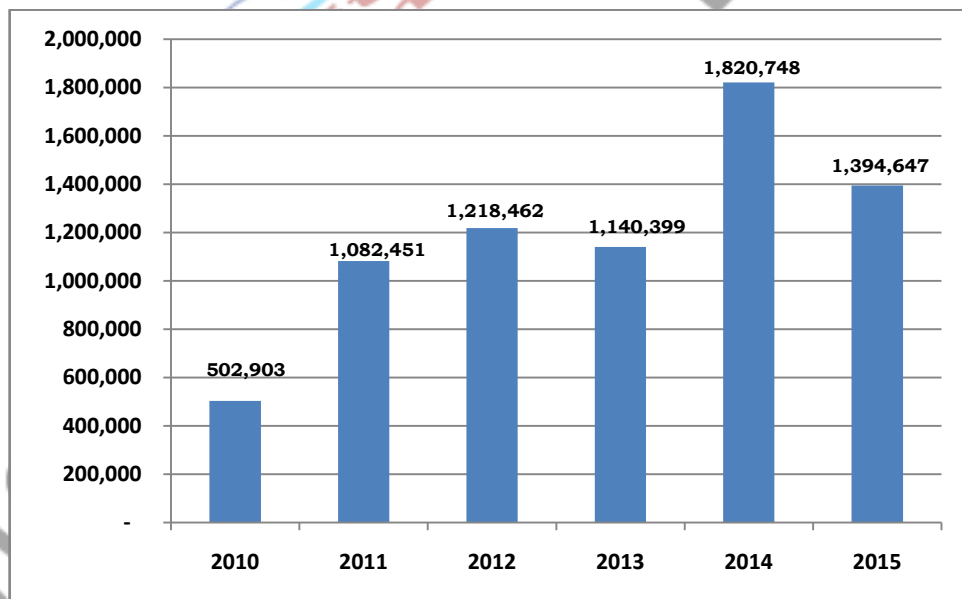
Grafik 2.2
Jasa Usaha Kepariwisatahan tahun 2011 s.d. 2015



Grafik 2.3
Kunjungan Wisatawan ke Belitung Timur tahun 2011 s.d. 2015



Grafik 2.7
PAD di bidang Pariwisata Kabupaten Belitung Timur dalam Ribu (Rp)
Tahun 2011 s.d. 2015



2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Sebagaimana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019 untuk mewujudkan perekonomian yang lebih mandiri, industri-industri strategis ekonomi domestik akan lebih digiatkan dengan prioritas pada kedaulatan pangan, kemaritiman, kedaulatan energi serta upaya untuk mendorong industri pengolahan dan pariwisata. Potensi keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang unik merupakan modal untuk pengembangan pariwisata nasional.

Dalam sasaran pokok pembangunan nasional, Pariwisata termasuk salah satu pembangunan sektor unggulan dengan sasaran sebagai berikut :

No.	Pembangunan	Base line 2014	Sasaran 2019
1	Kontribusi terhadap PDB Nasional	4,2%	8 %
2	Wisatawan manca negara (orang)	9 juta	20 juta
3	Wisatawan Nusantara (kunjungan)	250 juta	275 juta
4	Devisa (triliun rupiah)	120	260

Untuk mencapai sasaran tersebut pemerintah telah menetapkan kebijakan dan strategi, dalam bidang pariwisata dengan melaksanakan promosi pariwisata, mendorong kerjasama ekonomi salah satunya pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata. Percepatan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi wilayah, terutama di Luar Jawa (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua) dengan memaksimalkan keuntungan aglomerasi, menggali potensi dan keunggulan daerah dan peningkatan efisiensi dalam penyediaan infrastruktur. Pendekatan ini pada intinya merupakan integrasi dari pendekatan sektoral dan regional. Setiap wilayah akan mengembangkan potensi dan keunggulannya, melalui pengembangan industri manufaktur, industri pangan, industri maritim, dan pariwisata

Kabupaten Belitung Timur telah menetapkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dimana telah diatur zona-zona pengembangan pariwisata dan budaya di Kabupaten Belitung Timur serta Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten yang telah diselaraskan dengan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional dan Provinsi. didapat gambaran kondisi Kabupaten Belitung Timur di bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang menjadikan tantangan dan peluang bagi pengembangan kebudayaan dan pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur.

Adapun tantangan yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Persaingan obyek wisata dan budaya sejenis dengan Kabupaten tetangga (Belitung) sehingga perlu digali dan dikembangkan tema wisata yang berbeda dan berdaya saing.
2. Persaingan produk wisata yang ada.
3. Infrastruktur pendukung pariwisata di objek wisata masih rendah.

Peluang yang dalam pengembangan pariwisata di Belitung Timur diantaranya :

1. Laskar pelangi masih menjadi citra untuk menarik minat wisatawan terutama wisatawan nusantara
2. Mulai banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Belitung Timur ditandai dengan peningkatan jumlah wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.
3. Menurunnya produksi timah sebagai sumber pencarian terbesar yang menuntut diversifikasi lapangan pekerjaan.
4. Peluang munculnya wisata minat khusus.
5. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya.
6. Perhatian pemerintah pusat untuk pengembangan pariwisata daerah.

Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kesiapan destinasi wisata daerah, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana pendukung di Objek Wisata serta adanya investasi pihak ketiga, untuk pengembangan tersebut perlu disusun rencana pengembangan kawasan berupa masterplan dan DED yang diikuti kejelasan lahan serta perlunya sinergi dari berbagai pihak terkait diantaranya antar SKPD, Provinsi dan Pusat serta para Stakeholder.
2. Even-even Pariwisata sebagai sarana promosi citra pariwisata daerah dan Seni dan budaya local masyarakat yang melibatkan peran serta masyarakat dan semua *stake holder* di daerah.
3. Sumber daya manusia yang terampil dan memiliki kompetensi di bidang pariwisata dalam melaksanakan pelayanan terhadap wisatawan.
4. Perlunya dorongan bagi investasi sehingga terlayannya kebutuhan wisatawan baik pelayanan maupun sarana dan prasarana.
5. Usaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan.
6. Adanya skala prioritas yang dibutuhkan untuk peningkatan sarana dan prasarana kebudayaan dan anggaran APBD, serta diharapkan untuk kemandirian dari kelompok budaya tersebut.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menetapkan beberapa sasaran dan ditemukan permasalahan-permasalahan yaitu :

1. Pengembangan potensi budaya dan pariwisata daerah;
2. Kesiapan destinasi daerah;
3. Penyebaran Informasi mengenai potensi pariwisata daerah;
4. Peningkatan Sumber daya manusia (SDM) pelaku seni dan jasa usaha kepariwisataan;
5. Peningkatan Sumber daya manusia (SDM) aparatur.

Tabel 3.1
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur

No	Sasaran	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Penggalan dan pengembangan potensi budaya dan pariwisata daerah	Pengembangan potensi budaya dan pariwisata daerah	belum optimalnya penggalan dan pengelolaan potensi budaya dan pariwisata	Potensi budaya dan pariwisata cukup banyak dan tersebar
2	Meningkatnya daya saing pariwisata daerah	Kesiapan destinasi daerah	kurangnya ketersediaan sarana prasarana kebudayaan dan pariwisata yang memadai dan belum bersaingnya produk wisata yang ada	Penetapan Pulau Belitung sebagai salah satu Destinasi Nasional
3	Meningkatnya fasilitas promosi dan transaksi jasa seni budaya daerah sehingga meningkatkan kunjungan wisata baik domestik maupun mancanegara	Penyebaran informasi mengenai potensi pariwisata daerah	belum banyak ketersediaan informasi mengenai potensi pariwisata daerah	Film Laskar Pelangi masih menjadi daya tarik hingga ke mancanegara sebagai salah satu promosi Belitung Timur
4	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia pelaku seni dan budaya, pelaku usaha pariwisata mendukung pertumbuhan ekonomi daerah	Peningkatan sumber daya manusia (SDM) pelaku seni dan jasa usaha kepariwisataan	Keterbatasan kapasitas pelaku seni dan jasa usaha pariwisata belum memadai	adanya apresiasi pelaku seni dan berkembangnya jasa usaha pariwisata
5	Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur dalam melaksanakan tugas kedinasan dalam rangka memberikan pelayanan publik dibidang kebudayaan dan pariwisata	Peningkatan sumber daya manusia (SDM) aparatur	keterbatasan kapasitas aparatur bidang kebudayaan dan pariwisata	Tersedianya aparatur bidang kebudayaan dan pariwisata

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dengan mengacu pada Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Belitung Timur tahun 2016-2021 yaitu :

Visi : BELITUNG TIMUR YANG MAJU DAN UNGGUL DENGAN BERBASISKAN SUMBERDAYA LOKAL

Misi :

1. Menerapkan konsep ketatapemerintahan yang baik antara pemerintah, swasta dan masyarakat di Belitung Timur agar tercipta sinergitas dan keharmonisan dalam pembangunan.
2. Membangun dan membenahi infrastruktur daerah untuk memperbaiki kinerja pelayanan.
3. Diversifikasi lapangan usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Belitung Timur untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup, pemberdayaan dan penanggulangan kemiskinan

Untuk mencapai visi dan melaksanakan misi diatas telah ditetapkan tujuan dan sasaran. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan kedalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin dicapai dari masing-masing misi.

Sasaran adalah target atau hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diusahakan dapat diukur dalam bentuk kuantitatif. Oleh karena itu, sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Misi 1 : Menerapkan konsep ketatapemerintahan yang baik antara pemerintah, swasta dan masyarakat di Belitung Timur agar tercipta sinergitas dan keharmonisan dalam pembangunan. Misi ini memiliki tujuan :

- a. Terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang profesional, taat hukum, efisien, efektif dan akuntabel. Dengan sasaran :
 - meningkatnya kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kinerja dan kompetensi;
 - terwujudnya sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan yang efektif dan efisien;
 - meningkatnya wawasan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan wawasan kebangsaan, pemantapan ideology Negara, politik dan demokrasi;
 - terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel;
 - meningkatnya pelayanan publik;
 - meningkatnya penataan, pembinaan dan penegakan hukum serta demokrasi yang adil dan bermartabat dengan kepastian hukum seluruh peraturan perundang-undangan di level daerah;

- meningkatnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan dengan memberikan ruang untuk partisipasi masyarakat dan swasta;
 - meningkatnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat; dan
 - meningkatnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan serta derajat kesehatan masyarakat untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing. Dengan sasaran :
- meningkatnya aksesibilitas dan layanan pendidikan; dan
 - meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
- c. Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Dengan sasaran :
- meningkatnya layanan prima bagi masyarakat miskin, kelompok rentan, PMKS dan lainnya;
 - pengendalian laju pertumbuhan penduduk;
 - terjaminnya perlindungan perempuan dan anak;
 - terwujudnya pelestarian seni dan budaya; dan
 - meningkatnya pemuda berprestasi melalui peran serta aktif kepemudaan dan olahraga.

Misi 2: Meningkatkan Infrastruktur dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Belitung Timur. Misi ini memiliki tujuan :

- a. Meningkatkan Infrastruktur dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Belitung Timur, dengan sasaran :
- memperlancar akses dari dan ke kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten serta mendorong percepatan dan peningkatan kualitas layanan di kawasan perdesaan; dan
 - pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan pemerintah daerah, dengan sasaran :
- meningkatnya sarana dan prasarana pemerintah;
 - pembangunan infrastruktur kawasan strategis;
 - pemenuhan kebutuhan lahan/kawasan untuk kepentingan umum;
 - meningkatkan kualitas lingkungan hidup;
 - pembangunan infrastruktur penunjang kegiatan ketenagakerjaan;
 - pengendalian dan pemanfaatan lahan yang sesuai dengan RTRW; dan
 - optimalisasi pemanfaatan jaringan komunikasi dan informasi berbasis web di lingkungan pemerintah;

Misi 3 : Diversifikasi Lapangan Usaha dan Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat Belitung Timur untuk Meningkatkan Pendapatan dan Kualitas Hidup, Pemberdayaan dan Penanggulangan Kemiskinan. Misi ini memiliki tujuan :

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menekan laju inflasi. Dengan sasaran :
- berkembangnya komoditas unggulan terutama di bidang pertanian dan perikanan;
 - meningkatnya produksi pertanian, kehutanan dan perikanan;
 - mewujudkan pertumbuhan dunia usaha dan ekonomi kerakyatan;
 - meningkatnya kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun manca negara;
 - terwujudnya sistem transportasi baik darat maupun laut dalam rangka pelayanan distribusi barang dan penumpang; dan
 - meningkatnya nilai investasi daerah.
- b. Peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan sasaran meningkatkan pendapatan masyarakat; dan
- meningkatnya daya saing koperasi dan UKM masyarakat lokal.
- c. Penanggulangan dan pengentasan kemiskinan. Dengan sasaran
- berkurangnya jumlah penduduk miskin dan kesenjangan sosial; dan
 - menurunnya angka pengangguran.

Berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakilnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur terdapat beberapa permasalahan sebagaimana pada table berikut :

Tabel 3.2
Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
	Misi ke-1			
1	Menerapkan konsep ketatapemerintahan yang baik antara pemerintah, swasta dan masyarakat di Belitung Timur agar tercipta sinergitas dan keharmonisan dalam pembangunan	belum optimalnya tata kelola organisasi Disbudpar	terbatas kapasitas SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata	tersedianya SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata
		peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	masih minimnya peran serta masyarakat	mulai timbulnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan bidang kebudayaan dan pariwisata

No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
		peran Pelaku Budaya belum Signifikan dalam Melestarikan Kebudayaan dan Minimnya Apresiasi Seni dan Kreativitas Karya Budaya	belum adanya profesi, terbatasnya jumlah, persebaran insan budaya	meningkatnya jumlah pelaku seni dan budaya setiap tahun
		pelestarian Warisan Budaya belum Efektif	masih minimnya peran pemerintah dalam melindungi kekayaan warisan budaya. Basis data yang belum jelas membuat pemerintah kesulitan dalam mengelola seluruh warisan budaya	masih banyak kekayaan budaya lokal yang dapat dilestarikan
		pengembangan Sumber Daya Kebudayaan belum Maksimal	masih kurangnya regenerasi SDM Kebudayaan	dengan banyaknya etnis menambah keragaman budaya daerah dan meningkatnya apresiasi masyarakat dalam mengembangkan seni dan budaya
	Misi ke-2			
1	Membangun dan membenahi infrastruktur daerah untuk memperbaiki kinerja pelayanan	Kesiapan destinasi wisata	belum memadainya sarana dan prasarana di objek wisata dan infrastruktur pariwisata terutama akses ke destinasi wisata	Banyak potensi-potensi alam dan budaya di Belitung timur yang dapat dikembangkan
	Misi ke-3			
1	Diversifikasi lapangan usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Belitung Timur untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup, pemberdayaan dan penanggulangan kemiskinan	Promosi pariwisata yang efektif	terbatasnya sarana dan even promosi pariwisata daerah dan kurang sinerginya promosi ditingkat provinsi dan nasional	Ditetapkannya Pulau Belitung sebagai salah satu dari 10 destinasi unggulan nasional
		Industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah	belum berkembangnya produk-produk pariwisata daerah	mulai tumbuhnya industri-industri pariwisata

3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur dengan 2 (dua) urusan dengan urusan wajib kebudayaan mengacu kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan urusan pilihan pariwisata mengacu kepada Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Memperhatikan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pembangunan kebudayaan selama ini juga telah mengacu pada RPJPN Tahun 2005—2025. Meskipun

undang-undang khusus tentang pembangunan kebudayaan masih dalam proses, berbagai dokumen kebijakan berulang kali menyebutkan delapan pilarnya, yaitu (1) hak-hak berkebudayaan; (2) jati diri dan karakter bangsa; (3) multikulturalisme; (4) sejarah dan warisan budaya; (5) industri budaya; (6) diplomasi budaya; (7) pranata dan insan kebudayaan; serta (8) sarana dan prasarana budaya.

Dibidang kebudayaan sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mempunyai Visi : *“Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong”*

Dengan misi yaitu:

1. Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat;
2. Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan;
3. Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu;
4. Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa;
5. Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik.

Adapun tujuan strategis yang akan dicapai selama lima tahun ke depan sebanyak yaitu:

1. Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan aparatur institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan;
2. pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan;
3. peningkatan akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas, dan pendidikan anak berkebutuhan khusus;
4. peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter;
5. peningkatan jati diri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan;
6. peningkatan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik.

Guna mencapai tujuan strategis diatas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjalankan 8 (delapan) program sebagai berikut :

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya
2. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur
3. Pendidikan Dasar dan Menengah
4. Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
5. Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Pengembangan dan Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
7. Guru dan Tenaga Kependidikan
8. Pelestarian Budaya

Sedangkan pada urusan pariwisata mengacu pada sasaran pembangunan pariwisata Nasional melalui Sasaran Pembangunan Pariwisata Nasional meliputi :

1. Sasaran Pertumbuhan Pariwisata Nasional yang meliputi

No.	Pembangunan	Base line 2014	Sasaran 2019
1	Kontribusi terhadap PDB Nasional	4,2%	8 %
	Wisatawan manca negara (orang)	9 juta	20 juta
	Wisatawan Nusantara (kunjungan)	250 juta	275 juta
	Devisa (triliun rupiah)	120	260

2. Sasaran Pembangunan Inklusif yang ditandai dengan meningkatnya usaha lokal dalam industri pariwisata dan meningkatnya jumlah tenaga kerja lokal yang tersertifikasi.

Tabel 3.3

Telaahan Renstra Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia

No	Sasaran Kementerian	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Pertumbuhan Pariwisata Nasional	pergeseran nilai budaya dan belum kreativitas dan produktifitas pelaku budaya dan pengelolaan museum daerah	belum optimalnya pengelolaan kebudayaan daerah	masih adanya pelestarian budaya lokal daerah
2	Pembangunan Inklusif	Pengembangan industri yang belum optimal, terutama pada aspek kurangnya sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kepariwisataan, rendahnya kuantitas SDM pariwisata dan kesadaran masyarakat setempat, rendahnya kesiapan teknologi komunikasi dan informasi, kebijakan dan peraturan kepariwisataan tidak terintegrasi, dan rendahnya nilai investasi kepariwisataan	masih kurangnya sarana dan prasarana serta pengelolaan destinasi wisata	banyaknya potensi destinasi yang dapat dikembangkan
3	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dan pergerakan wisatawan nusantara	Kurangnya perluasan dan penetrasi pasar wisata di dalam dan luar negeri, terutama akibat terbatasnya sistem informasi kepariwisataan, strategi perluasan dan penetrasi pasar wisata yang belum matang, dan kurangnya sarana promosi pariwisata	belum efektifnya promosi pariwisata daerah	dengan boomingnya laskar pelangi sebagai salah satu promosi daerah
4	Meningkatnya kapasitas SDM aparatur/industri /masyarakat bidang kebudayaan dan pariwisata yang berdaya saing	Rendahnya kualitas SDM pariwisata dan kesiapan masyarakat, dimana: SDM aparatur masih perlu diberikan peningkatan kompetensi, baik peningkatan kompetensi teknis,	belum siapnya SDM pariwisata	sudah adanya SDM pariwisata untuk di bina

No	Sasaran Kementerian	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
	internasional	kompetensi generik, maupun jenjang strata pendidikan; SDM industri masih bermasalah dalam hal kualitas kompetensi; dan masyarakat belum memiliki perilaku sapa pesona, belum menjadi pelaku utama usaha pariwisata di daerah setempat, dan belum cukup aktif dalam mendukung penciptaan keamanan, ketertiban, dan kebersihan lingkungan		

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Dengan memperhatikan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur serta telaah visi dan misi Kepala Daerah dan Wakilnya, Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta Renstra Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, ada beberapa isu strategis yang mendasari penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur.

Tabel 3.4 Isu-Isu Strategis

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur

No	Isu-isu Strategis	Bidang Urusan	Program Pendukung
1	Sumber daya manusia (SDM) Aparatur yang belum memadai dalam memberikan pelayanan prima.	Rutin	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
2	Masyarakat mulai meninggalkan nilai-nilai budaya terutama generasi muda tergeser oleh modernisasi	Rutin	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
3	Tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola kekayaan budaya dan sejarah	Kebudayaan	Program Pengembangan Nilai Budaya
4	Minimnya kegiatan-kegiatan seni dan budaya serta revitalisasi seni dan budaya	Kebudayaan	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
5	Belum banyak dikenal potensi-potensi pariwisata Belitung timur padahal beragam objek wisata diantaranya Wisata Alam, Sejarah, Seni dan Budaya	Kebudayaan	Program Pengembangan Destinasi Wisata
6	Sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai di bidang pariwisata diantaranya pelaku jasa usaha dan industri pariwisata kepariwisataan sehingga akan menyulitkan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap wisatawan	Pariwisata	Program Pengembangan Kemitraan

No	Isu-isu Strategis	Bidang Urusan	Program Pendukung
7	Dikenal dengan boomingnya film Laskar Pelangi hingga ke mancanegara memungkinkan wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Belitang Timur namun belum didukung sarana prasarana pada destinasi wisata yang memadai dan ketersediaan transportasi dan akomodasi sehingga wisatawan waktu kunjungan tidak lama/hanya lewat dan tidak berdiam/menginap di Belitang Timur	Pariwisata	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata



BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DANKEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, untuk mewujudkan suatu sasaran yang mungkin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Visi SKPD tidak menyimpang dan bertentangan dengan visi Kepala Daerah yang diturunkan dari kondisi internal dan eksternal SKPD dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur adapun Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Renstra SKPD dengan RPJMD dapat dilihat pada tabel 4.1 beserta Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD pada tabel 4.2.

Sesuai dengan visi dan misi kepala daerah Kabupaten Belitung Timur dan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis dibidang kebudayaan dan pariwisata di Lingkungan Lokal/Daerah, Nasional dan Internasional/Dunia dan kondisi potensi Daerah yang berkaitan dengan bidang dimaksud. Berdasarkan hal diatas maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur menentukan Visi sebagai berikut :

“MENJADIKAN BELITUNG TIMUR SEBAGAI DESTINASI WISATA BERBASIS BUDAYA LOKAL DAN KEINDAHAN ALAM YANG TERPADU DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”

Sesuai Visi diatas dimaksudkan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur akan berupaya menjadikan Belitung Timur sebagai Destinasi Wisata karena berdasarkan hasil survey dan pemetaan dari beberapa sumber menyatakan bahwa Belitung Timur memiliki berbagai potensi pariwisata berskala/tingkat dunia, namun tetap berbasis keindahan alam dan budaya lokal yang berwawasan lingkungan sehingga tetap terjaga kelestarian alam dan kekayaan budaya daerahsertadapat memberdayakan masyarakat agar mendapat manfaat dan keuntungan.

Untuk mewujudkan visi diatas diperlukan upaya-upaya yang akan dilaksanakan yang disebut Misi. Misi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan konsep sinergitas antara pemerintah, dunia usaha/swasta dan masyarakat dengan melibatkan tenaga profesional/seniman serta memperbaiki kinerja pelayanan.
2. Pelestarian budaya daerah dan pembinaan lembaga adat.
3. Mempersiapkan destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat serta pelaku jasa usaha pariwisata.

4. Meningkatkan promosi Pariwisata Daerah ketingkat Nasional dan Internasional yang mendukung pembangunan ekonomi daerah.

4.2 Tujuan dan Sasaran

Adapun Tujuan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur dalam mendukung visi dan misinya adalah sebagai berikut :

- T.1 Meningkatkan kualitas pelayanan yang profesional dibidang kebudayaan dan pariwisata sesuai dengan SPM dan SOP dan harmonisasi dalam pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan.
- T.2 Meningkatkan partisipasi pelaku budaya dalam pelestarian budaya daerah.
- T.3 Menetapkan lokasi dan objek pariwisata strategis/pulau sebagai destinasi wisata unggulan serta membangun dan membenahi infrastruktur/aksesibilitas, amenitas dan atraksi untuk meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat.
- T.4 Optimalisaspengembanganjasausahapariwisatadanekonomikreatif.
- T.5 Mengembangkan pemasaran wisata melalui fasilitasi, badan dan kerjasama promosi.

Berdasarkan tujuan yang disusun diatas maka sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah :

1. Untuk mencapai tujuan T.1, ditetapkan Sasaran sebagai berikut :

T.1.S.1 Meningkatnya pelayanan publik melalui profesionalisme dan kompetensi sumber daya aparatur dan didukung oleh ketersediaan sarana pemerintahan yang memadai, ditandai hal sebagai berikut :

Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran dan perjalanan dinas

Tingkat ketersediaan kelengkapan sarana prasarana aparatur yang memadai

Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi

2. Untuk mencapai tujuan T.2, ditetapkan Sasaran sebagai berikut :

T.2.S.1 Terselenggaranya pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal, ditandai hal sebagai berikut :

JumlahNilai budaya dan kearifan lokal yang dikembangkan

T.2.S.2 Terkelolanya cagar budaya dan/atau warisan budaya tak bendawi dan kekayaan budaya daerah, ditandai hal sebagai berikut :

JumlahBenda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan

JumlahBenda Sejarah yang dilestarikan (Benda-bendakoleksi Museum)

Jumlahsejarahlokalkabupaten yang dibukukan

JumlahWarisanBudayaTakBendawi Belitung Timur yang diregistrasi

T.2.S.3 TerwujudnyaPelestarianSenidan budaya daerah, ditandai hal sebagai berikut :

Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya

Jumlah event senidanbudaya

Jumlahkelompok/sanggarseniaktif

Jumlahgedungkesenian/panggung/pendopo/balai/pentasseni
Jumlahkaryaseni yang dihasilkan
Pelakusenidanbudayaberperanaktifdalammelestarikankebudayaan
Cakupankajianseni
CakupanFasilitasiseni
CakupanGelarSeni
MisiKesenianantardaerah
CakupanKualifikasiSumberDayaManusiaKesenian
CakupanTempatMenggelarSeniPertunjukandanPameran
CakupanOrganisasi

3. Untuk mencapai tujuan T.3, ditetapkan Sasaran sebagai berikut :

T.3.S.1 Meningkatkan kualitas dan kuantitas penataan daya tarik wisata, ditandai hal sebagai berikut :

Jumlah objek wisata
Jumlah potensi wisata
Jumlahobjekwisata yang memadai/layakdikunjungi
Jumlahobjekwisata yang telahmemilikiprofil
Jumlah destinasi unggulan kecamatan
Jumlahkawasanstrategiskabupaten

4. Untuk mencapai tujuan T.4, ditetapkan Sasaran sebagai berikut :

T.4.S.1 Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dan pelaku jasa usaha pariwisata, ditandai hal sebagai berikut :

Jumlahjasausahapariwisata
Jumlah pelaku jasa pariwisata yang dibina
Jumlahpelakujasapariwisata yang bersertifikasi

5. Untuk mencapai tujuan T.5, ditetapkan Sasaran sebagai berikut :

T.5.S.1 MeningkatnyaKunjunganWisatawanBaikWisatawanDomestikMaupunMancanegara, ditandai hal sebagai berikut :

JumlahKunjungan wisata
Rata-rata lama tinggalwisatawan

4.3 Strategi dan Kebijakan

Dalam rangkamewujudkan visi dan misi berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan harus dipilih strategi yang tepat sebagai berikut :

1. Optimalisasi manajemen kepegawaian yang sehat dan tepat sasaran.
2. Optimalisasi penggalan dan aktualisasi nilai budaya.

3. Meningkatkan pengelolaan, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan benda cagar budaya, situs, kawasan cagar budaya, dan kesejarahan.
4. Optimalisasi pengembangan seni dan budaya lokal.
5. Peningkatan sarana prasarana dan penetapan destinasi unggulan.
6. Peningkatan sumberdaya pariwisata yang berdayasaing.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan dan pelaksanaan promosi dalam dan luar negeri.
8. Optimalisasi event wisata yang bisa menarik kunjungan wisatawan

Adapun kebijakan yang dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme aparatur dalam menjalankan tupoksi dalam rangka pelayanan publik.
2. Mengembangkan nilai budaya daerah.
3. Mengembangkan pelestarian benda cagar budaya, situs dan kesejarahan daerah.
4. Pengembangan keragaman seni dan budaya daerah.
5. Pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan dan berdayasaing.
6. Pengembangan promosi wisata yang efektif.

Tabel 4.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Renstra SKPD dengan RPJMD

Visi : Menjadikan Belitung Timur sebagai Destinasi Wisata berbasis Budaya Lokal dan Keindahan Alam yang Terpadu dan Berwawasan Lingkungan

NO.	MISI		TUJUAN				SASARAN				ARAH KEBIJAKAN						
	Misi Renstra SKPD	Misi RPJMD	Tujuan Renstra SKPD		Tujuan RPJMD		Sasaran Renstra SKPD		Sasaran RPJMD								
1	Menerapkan konsep sinergitas antara pemerintah, dunia usaha/swasta dan masyarakat dengan melibatkan tenaga profesional/seniman serta memperbaiki kinerja pelayanan	1 Menerapkan konsep ketatapemerintahan yang baik antara pemerintah, swasta dan masyarakat di Belitung Timur agar tercipta sinergitas dan keharmonisan dalam pembangunan	1	1	Meningkatkan kualitas pelayanan yang profesional dibidang kebudayaan dan pariwisata sesuai dengan SPM dan SOP dan harmonisasi dalam pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan	1	1	Terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang profesional, taat hukum, efisien, efektif dan akuntabel	1	1	1	Meningkatnya pelayanan publik melalui profesionalisme dan kompetensi sumber daya aparatur dan didukung oleh ketersediaan sarana pemerintahan yang memadai	1	1	1	Meningkatnya kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kinerja dan kompetensi	Optimalisasi manajemen kepegawaian yang sehat dan tepat sasaran
2	Pelestarian budaya daerah dan pembinaan lembaga adat	1 Menerapkan konsep ketatapemerintahan yang baik antara pemerintah, swasta dan masyarakat di Belitung Timur agar tercipta sinergitas dan keharmonisan dalam pembangunan	2	1	Meningkatkan partisipasi pelaku budaya dalam pelestarian budaya daerah			Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat	2	1	1	Terselenggaranya pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal	1	3	4	Terwujudnya pelestarian seni dan budaya	Optimalisasi dan pengembangan seni dan budaya yang bisa menarik kunjungan wisatawan serta pengembangan destinasi wisata lokal etnik
									2	2	2	Terkelolanya cagar budaya dan/atau warisan budaya tak bendawi dan kekayaan budaya daerah	1	3	4	Terwujudnya pelestarian seni dan budaya	Meningkatkan pengelolaan, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan benda cagar budaya, situs, kawasan cagar budaya, dan Kesejarahan serta terhadap kawasan dan objek wisata

Tabel 4.2
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

NO.	MISI	TUJUAN		SASARAN			INDIKATOR SASARAN	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan 2015	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN						
										Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Akhir perencanaan	
1	Menerapkan konsep sinergitas antara pemerintah, dunia usaha/swasta dan masyarakat dengan melibatkan tenaga profesional/seniman serta memperbaiki kinerja pelayanan	1	1	Meningkatkan kualitas pelayanan yang profesional dibidang kebudayaan dan pariwisata sesuai dengan SPM dan SOP dan harmonisasi dalam pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan	1	1	1	Meningkatnya pelayanan publik melalui profesionalisme dan kompetensi sumber daya aparatur dan didukung oleh ketersediaan sarana pemerintahan yang memadai	Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran dan perjalanan dinas	%	100	100	100	100	100	100
								Tingkat ketersediaan kelengkapan sarana prasarana aparatur yang memadai	Tingkat ketersediaan kelengkapan sarana prasarana aparatur yang memadai	%	100	100	100	100	100	100
								Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	%	100	100	100	100	100	100
2	Pelestarian budaya daerah dan pembinaan lembaga adat	2	1	Meningkatkan partisipasi pelaku budaya dalam pelestarian budaya daerah	2	1	1	Terselenggaranya pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal	Jumlah Nilai budaya dan kearifan lokal yang dikembangkan	jenis	-	2	3	4	4	4
					2	2	2	Terkelolanya cagar budaya dan/atau warisan budaya tak bendawi dan kekayaan budaya daerah	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	benda/situs/kawasan	18	19	22	25	28	32

								Benda Sejarah yang dilestarikan (Benda-benda koleksi Museum)	buah	167	187	217	237	257	277	277	
								Jumlah sejarah lokal kabupaten yang dibukukan	sejarah lokal	-	-	-	2	-	2	4	
								Jumlah Warisan Budaya Tak Bendawi Belitung Timur yang diregistrasi	buah	2	5	6	6	6	6	31	
					2	2	3	Terwujudnya Pelestarian Seni dan Budaya daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	kali	42	50>	50>	55	55	55	60
								Jumlah event seni dan budaya	kegiatan	-	3	10	10	10	10	43	
								Jumlah kelompok/sanggar seni aktif	Kelompok	48	50	52	54	56	58	58	
								Jumlah gedung kesenian/panggung /pendopo/balai/pentas seni	unit	7	-	2	1	1	1	12	
								Jumlah karya seni yang dihasilkan	karya seni	3	10	10	10	10	10	53	
								Pelaku seni dan budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan	orang	480	530	580	630	680	730	3,630	
								Cakupan kajian seni	%	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	
								Cakupan Fasilitas seni	%	71.43	85.71	85.71	85.71	85.71	85.71	85.71	
								Cakupan Gelar Seni	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	
								Misi Kesenian antar daerah	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	

								Cakupan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian	%	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	
								Cakupan Tempat Menggelar Seni Pertunjukan dan Pameran	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	
								Cakupan Organisasi	%	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	
3	Mempersiapkan destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat serta pelaku jasa usaha pariwisata	3	1	Menetapkan lokasi dan objek pariwisata strategis/pulau sebagai destinasi wisata unggulan serta membangun dan membenahi infrastruktur/aks esibilitas, amenitas dan atraksi untuk meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat	3	1	1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penataan daya tarik wisata	Jumlah objek wisata	objek wisata	64	66	68	70	72	74	74
								Jumlah potensi wisata	potensi wisata	63	61	59	57	55	53	53	
								Jumlah objek wisata yang memadai/layak dikunjungi	objek wisata	29	3	1	1	1	1	36	
								Jumlah objek wisata yang telah memiliki profil	objek wisata	0	0	10	10	10	10	40	
								Jumlah destinasi unggulan kecamatan	destinasi	5	6	7	10	20	30	30	
								Jumlah kawasan strategis kabupaten	kawasan	0	2	2	2	2	2	2	

		3	2	Optimalisasi pengembangan jasa usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	3	1	2	Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dan pelaku jasa usaha pariwisata	Jumlah jasa usaha pariwisata	jasa usaha pariwisata	107	3	5	5	5	5	130
									Jumlah Pelaku jasa pariwisata yang dibina	pelaku jasa pariwisata	0	4	-	7	-	8	19
									Jumlah pelaku jasa pariwisata yang bersertifikasi	pelaku jasa pariwisata	20	10	10	10	10	10	70
4	Meningkatkan promosi Pariwisata Daerah keningkat Nasional dan Internasional yang mendukung pembangunan ekonomi daerah	4	1	Mengembangkan pemasaran wisata melalui fasilitas, badan dan kerjasama promosi	4	1	1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Baik Domestik Maupun Mancanegara	Jumlah kunjungan wisata	orang	167,680	170,000	175,000	180,000	185,000	190,000	190,000
									Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	-	1	1	1	2	2	2

Tabel 4.3

Strategi dan Kebijakan SKPD

Visi : Menjadikan Belitung Timur sebagai Destinasi Wisata berbasis Budaya Lokal dan Keindahan Alam yang Terpadu dan Berwawasan Lingkungan

NO.	MISI	TUJUAN		SASARAN			STRATEGI				ARAH KEBIJAKAN				
1	1	Menerapkan konsep sinergitas antara pemerintah, dunia usaha/swasta dan masyarakat dengan melibatkan tenaga profesional/seniman serta memperbaiki kinerja pelayanan	1	1	Meningkatkan kualitas pelayanan yang profesional dibidang kebudayaan dan pariwisata sesuai dengan SPM dan SOP dan harmonisasi dalam pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan	1	1	1	Meningkatnya pelayanan publik melalui profesionalisme dan kompetensi sumber daya aparatur dan didukung oleh ketersediaan sarana pemerintahan yang memadai	1	1	1	1	Optimalisasi manajemen kepegawaian yang sehat dan tepat sasaran	Meningkatkan profesionalisme aparatur dalam menjalankan tupoksi dalam rangka pelayanan publik
2	2	Pelestarian budaya daerah dan pembinaan lembaga adat	2	1	Meningkatkan partisipasi pelaku budaya dalam pelestarian budaya daerah	2	1	1	Terseleenggaranya pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal	2	1	1	1	Optimalisasi penggalian dan aktualisasi nilai budaya	Mengembangkan nilai budaya daerah
						2	1	2	Terkelolanya cagar budaya dan/atau warisan budaya tak bendawi dan kekayaan budaya daerah	2	2	2	1	Meningkatkan pengelolaan, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan benda cagar budaya, situs, kawasan cagar budaya, dan kesejarahan	Mengembangkan pelestarian benda cagar budaya, situs dan kesejarahan daerah
						2	1	3	Terwujudnya Pelestarian Seni dan Budaya daerah	2	2	3	1	Optimalisasi pengembangan seni dan budaya lokal	Mengembangkan keragaman seni dan budaya daerah
3	3	Mempersiapkan destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat serta pelaku jasa usaha pariwisata	3	1	Menetapkan lokasi dan objek pariwisata strategis/pulau sebagai destinasi wisata unggulan serta membangun dan membenahi infrastruktur/aksesibilitas, amenitas dan atraksi untuk meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat	3	1	1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penataan daya tarik wisata	3	1	1	1	Peningkatan sarana prasarana dan penetapan destinasi unggulan	Menetapkan dan mengembangkan destinasi unggulan daerah yang berkelanjutan
						3	1	2	Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dan pelaku jasa usaha pariwisata					Peningkatan sumber daya pariwisata yang berdaya saing	Pengembangan destinasi wisata berdaya saing
4	4	Meningkatkan promosi Pariwisata Daerah ketingkat Nasional dan Internasional yang mendukung pembangunan ekonomi daerah	4	1	Mengembangkan pemasaran wisata melalui fasilitasi, badan dan kerjasama promosi	4	1	1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Baik Wisatawan Domestik Maupun Manca negara	4	1	1	1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan dan pelaksanaan promosi dalam dan luar negeri dan Optimalisasi event wisata yang bisa menarik kunjungan wisatawan	Pengembangan promosi wisata yang efektif



BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 Deskripsi

Program prioritas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur tahun 2016-2021 berdasarkan perkembangan kondisi dan sesuai dengan batas-batas kewenangan dokumen RENSTRA ini dan bidang urusan pemerintahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur melaksanakan 2 (dua) bidang urusan yaitu Urusan Wajib Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata, berdasarkan arah kebijakan dan strategi pembangunan maka program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur tahun 2016-2020 sebagai berikut :

Urusan Wajib Kebudayaan meliputi :

1. Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan kegiatan-kegiatan yaitu :
 - a. Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah
 - b. Kegiatan Pembuatan Buku Cerita Rakyat Belitung
 - c. Pelestarian Tradisi Adat Belitung Timur
 - d. Kegiatan Diskusi Seni Budaya Belitung Timur
2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
 - a. Kegiatan Penyusunan Kebijakan Tentang Budaya Daerah
 - b. Kegiatan Workshop Film Dokumenter
 - c. Kegiatan Lomba Film Dokumenter Bermuatan Budaya
 - d. Kegiatan Registrasi Cagar Budaya
 - e. Kegiatan Studi Pelestarian Cagar Budaya
 - f. Kegiatan Seminar Sejarah
 - g. Kegiatan Kajian Sejarah Lokal
 - h. Kegiatan Penatausahaan Koleksi Museum
 - i. Kegiatan Lawatan Sejarah Daerah
 - j. Kegiatan Lawatan Budaya Daerah
 - k. Kegiatan Registrasi Warisan Budaya Tak Bendawi
 - l. Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kebudayaan
3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
 - a. Kegiatan Penyusunan Sistem Informasi Database Bidang Kebudayaan

- b. KegiatanDiskusi Seni Budaya Belitong Timur
- c. KegiatanSeminar dalamRangkaRevitalisasidanReaktualisasiKebudayaanLokal
- d. KegiatanFestival PermainanTradisional
- e. KegiatanStudy Banding SeniBudayaMelayu
- f. KegiatanSeleksidanPengirimanPaduanSuara Gita Bahana Nusantara ke Tk. Provinsidan Tk. Nasional
- g. KegiatanPenyelenggaraanAtraksiSenidanBudaya
- h. KegiatanPengiriman Kontingen Festival Musik dan Tari Daerah Ke Tk. Propinsi dan Nasional
- i. Kegiatan Pengiriman Tim Kesenian Ke Propinsi dan Nasional
- j. KegiatanPembuatanPartiturLagudaerahBelitong
- k. KegiatanPengadaanSaranadanPrasaranaKebudayaan
- l. KegiatanFestival SenidanBudayaBelitong
- m. KegiatanPameranSeni
- n. KegiatanWorkshop Manajemen Seni Pertunjukan
- o. KegiatanPelatihanSenidanBudaya
- p. Kegiatan Pemeliharaan sarana dan prasarana kebudayaan

Urusan Pilihan Pariwisata

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - a. KegiatanPengembanganObjekPariwisataUnggulan
 - b. KegiatanPemberdayaanMasyarakat di DestinasiPariwisata
 - c. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pariwisata
 - d. KegiatanPeningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendukung Wisata
 - e. Kegiatan Pembangunan Sarana Pendukung Wisata Kec. Dendang
 - f. Kegiatan Pembangunan Sarana Pendukung Wisata Kec. Simpang Pesak
 - g. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Pariwisata
 - h. Pembuatan Profil Objek Wisata
2. Program Pengembangan Kemitraan
 - a. Kegiatan Pembinaan Jasa Usaha Kepariwisataan
 - b. KegiatanPembinaanDesaWisata
 - c. KegiatanPembinaan Homestay
 - d. Kegiatan PelatihanJasa Usaha Pariwisata
3. Program Pengembangan Pemasaran Wisata
 - a. Kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata
 - b. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan luar Negeri
 - c. Kegiatan Pemilihan Bujang Dayang Kabupaten Belitung Timur

- d. Kegiatan Sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona Kabupaten Belitung Timur
- e. Kegiatan Belitung Timur Wonderful
- f. Kegiatan Belitung Timur Fashion Carnaval
- g. Kegiatan Sail Indonesia Belitung Timur
- h. Kegiatan Pengelolaan Majalah Pariwisata
- i. Kegiatan Festival Bahari

Adapun Program dan kegiatan rutin yang akan dilaksanakan berdasarkan program prioritas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran
 - b. Penyediaan Alat Tulis Kantor dan Barang Cetak
 - c. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - d. Kegiatan Penyediaan Peralatan/Perlengkapan Kantor dan Rumah Tangga
 - e. Penyelenggaraan Koordinasi dan Konsultasi Dalam, Luar Daerah dan Luar Negeri
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
 - a. Pembangunan Gedung Kantor
 - b. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional/Jabatan
 - c. Pengadaan Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor
 - d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional/ Jabatan
 - f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparat
 - a. Bimtek/Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan

Tabel 5.1

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan Tahun 2015	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Juta)										Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi		
								Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD	
								target	Rp. (ribu)	target	Rp. (ribu)	target	Rp. (ribu)	target	Rp. (ribu)	target	Rp. (ribu)			target	Rp. (ribu)
Meningkatkan kualitas pelayanan yang profesional dibidang kebudayaan dan pariwisata sesuai dengan SPM dan SOP dan harmonisasi dalam pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan	Meningkatnya pelayanan publik melalui profesionalisme dan kompetensi sumber daya aparatur dan didukung ketersediaan sarana pemerintahan yang memadai	Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran dan perjalanan dinas	1 17 1 17 1 1 1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran dan perjalanan dinas	%	100	100	1,977,265	100	486,815	100	497,522	100	493,897	100	523,272	100	3,978,771	Sekretariat	Disbudpar
			1 17 1 17 1 1 1	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Persentase kersediaan jasa administrasi perkantoran	%	100	100	1,431,765	100	178,228	100	204,914	100	195,607	100	213,062	100	2,223,576	Sekretariat	Disbudpar
			1 17 1 17 1 1 2	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor dan Barang Cetakan	Persentase ketersediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	%	100	100	82,000	100	68,755	100	65,263	100	66,287	100	68,535	100	350,840	Sekretariat	Disbudpar
			1 17 1 17 1 1 3	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Persentase kersediaan komponen instalasi/penerangan bangunan kantor	%	100	100	25,000	100	20,222	100	19,898	100	22,677	100	25,250	100	113,047	Sekretariat	Disbudpar
			1 17 1 17 1 1 4	Kegiatan Penyediaan Peralatan/Perlengkapan Kantor dan Rumah Tangga	Persentase kersediaan peralatan/perlengkapan kantor	%	100	100	38,500	100	37,613	100	37,009	100	34,888	100	36,071	100	184,081	Sekretariat	Disbudpar
			1 17 1 17 1 1 6	Kegiatan Penyelenggaraan Perjalanan Dinas Dalam Daerah, Luar Daerah dan Luar Negeri	Persentase ketersediaan biaya penyelenggaraan perjalanan dinas dalam daerah, luar daerah dan luar negeri (<100%)	%	100	100	400,000	100	181,997	100	170,438.00	100	174,438	100	180,354	100	1,107,227	Sekretariat	Disbudpar

RencanaStrategisDinasKebudayaanPariwisatatahun 2016-2021

		Tingkat ketersediaan kelengkapan sarana prasarana aparatur yang memadai	1	17	1	17	1	2		Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Tingkat ketersediaan kelengkapan sarana prasarana aparatur yang memadai		100	100	583,328	100	626,071	100	436,450	100	376,787	100	416,618	100	2,439,254	Sekretariat	Disbudpar
			1	17	1	17	1	2	2	Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor	Jumlah pekerjaan	pekerjaan	4	1	82,950	1	80,888	1	75,799	1	34,888	1	36,071	5	310,596	Sekretariat	Disbudpar
			1	17	1	17	1	2	3	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional/ Jabatan	Jumlah kendaraan roda 2 dan roda 4	unit	15	-	-	1	202,219	-	-	-	-	-	1	202,219	Sekretariat	Disbudpar	
			1	17	1	17	1	2	5	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan/ Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pekerjaan	pekerjaan	2	1	70,550	1	32,355	1	30,320	1	27,910	1	28,857	5	189,992	Sekretariat	Disbudpar
			1	17	1	17	1	2	11	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah pekerjaan	pekerjaan	1	1	83,000	1	26,693	1	37,900	1	34,888	1	43,285	5	225,766	Sekretariat	Disbudpar
			1	17	1	17	1	2	12	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional/ Jabatan	Jumlah kendaraan yang dipelihara	unit	15	15	304,650	15	246,707.00	15	255,820	15	244,213	15	270,530	75	1,321,920	Sekretariat	Disbudpar
			1	17	1	17	1	2	14	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan/Peralatan Gedung Kantor	Persentase perlengkapan/ peralatan gedung kantor yang terpelihara	%	80	80	42,178.4	80	37,209	80	36,611	80	34,888	80	37,875	80	188,761	Sekretariat	Disbudpar
		Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	1	17	1	17	1	5		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	%	100	100	50,000	100	40,444	100	37,900	100	34,888	100	36,071	100%	199,303	Sekretariat	Disbudpar
			1	17	1	17	1	5	2	Kegiatan Bimtek/Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Pegawai yang mengikuti diklat	orang	10	10	50,000	8	40,444	7	37,900	7	34,888	7	36,071	49	199,303	Sekretariat	Disbudpar
										Total Anggaran Urusan setiap SKPD (Rutin)					2,610,593		1,153,330		971,872		905,572		975,961		6,617,328		
Meningkatkan partisipasi pelaku budaya dalam pelestarian budaya daerah	Terselenggaranya pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal yang dikembangkan	Jumlah Nilai budaya dan kearifan lokal yang dikembangkan	1	17	1	17	1	15		Program Pengembangan Nilai Budaya	Aktualisasi pengembangan nilai budaya	kali	-	3	189,800	3	242,663	4	227,395	5	258,168	4	241,674	12	539,800	Bidang Kebudayaan	
			1	17	1	17	1	15	01	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Adat budaya daerah yang dilestarikan (Buang jong, Marastaun, Gawai Beregong, Selamat Laut)	adat budaya	-	-	-	2	202,219	4	227,395	4	223,280	4	241,674	14	350,000	Bidang Kebudayaan	Kab. Belitung Timur
											Jumlah peserta kegiatan	orang	-	-	200	-	-	250	-	-	300	-	300	-	1,050		
			1	17	1	17	1	15	13	Diskusi Tentang Budaya Belitung Timur	Jumlah peserta diskusi	peserta	-	50	45,000	-	-	-	-	-	-	-	-	50	45,000	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur
											Lama kegiatan	hari	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2			
			1	17	1	17	1	15	21	Pelestarian Tradisi Adat Belitung Timur	Peserta kegiatan	orang	-	450	144,800	-	-	-	-	-	-	-	-	450	144,800		
											Jumlah tradisi adat	tradisi	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2			
											Lama kegiatan	hari	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8			

		1	17	1	17	1	15	22		Prosesi yang dilaksanakan	prosesi	-	13		-	-	-	-	-	13						
		1	17	1	17	1	15	22	Pembuatan Buku Cerita Rakyat Belitung	Jumlah cerita rakyat yang dibukukan	cerita	-	-	10	40,444	-	-	10	34,888	-	-	20	75,332	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur	
	Terkelolan ya cagar budaya dan/atau warisan budaya tak bendawi dan kekayaan budaya daerah	1	17	1	17	1	16	17	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	buah	628	20	68,019	30	438,551	20	685,180	20	647,157	20	471,780	738	1,970,687	Bidang Kebudayaan	
										Jumlah Warisan Budaya Tak Bendawi yang didaftarkan menjadi warisan tak benda Indonesia	buah	2	5		6		6		6		6	31				
										Jumlah karya budaya daerah yang didokumentasikan	karya budaya					2				2		4				
		1	17	1	17	1	16	1	Fasilitasi, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah fasilitasi terhadap pelaku adat	kali			4	115,000	4	75,000	4	75,000	4	75,000	16	340,000	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur	
										Jumlah fasilitasi terhadap pelaku seni	kali			4		4		4		4						
		1	17	1	17	1	16	3	Penyusunan Kebijakan Tentang Budaya Daerah	Jumlah perda yang disusun (perda tentang seni tradisi dan perda cagar budaya)	perda					1	75,799					1	75,799	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur	
		1	17	1	17	1	16	15	Registrasi Cagar Budaya	Bangunan dan Struktur Cagar Budaya yang diregistrasi	buah					5	37,900	4	34,888			9	72,788			
										Benda cagar budaya yang diregistrasi	buah					20			20			40				
		1	17	1	17	1	16	16	Workshop Film Dokumenter	Peserta	peserta			20	161,775			30	139,550			50	301,325	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur	
		1	17	1	17	1	16	17	Lomba Film Dokumenter Bermuatan Budaya	Peserta festival	tim					10	189,496			10	180,354	20	369,850			
										Lama kegiatan	hari					3				3		6				
										Film dokumenter terbaik	film					5				5		10				
		1	17	1	17	1	16	18	Studi Pelestarian Cagar Budaya	Situs	situs						90,958			2	72,142	2	163,100			
										Kawasan cagar budaya yang dilestarikan	kawasan					2						2				
		1	17	1	17	1	16	19	Seminar Sejarah	Hasil Kajian Sejarah	buah							2	69,775			2	69,775			
		1	17	1	17	1	16	20	Kajian Sejarah Lokal	Sejarah Lokal di Belitung Timur	sejarah lokal					2	64,429			2	72,142	4	136,571			
		1	17	1	17	1	16	21	Registrasi Warisan Budaya Tak Bendawi	Jumlah WBTB yang diregistrasi	buah		5	68,019	6	40,444	6	53,059	6	48,843	6	50,499	29	260,864	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur
		1	17	1	17	1	16	22	Penatausahaan Koleksi Museum	Koleksi Muslim	buah			30	24,267	35	22,740	40	20,933	45	21,643	150	89,583			
		1	17	1	17	1	16	23	Lawatan Sejarah Daerah	Peserta lawatan sejarah daerah	siswa			30	97,065			50	83,730			80	180,795			
		1	17	1	17	1	16	24	Lawatan Budaya Daerah	Peserta Lawatan Budaya Daerah	siswa							20	34,888			20	34,888			
		1	17	1	17	1	16	25	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Pagar Besi dan Bangunan Pelindung Beratap	paket					1	75,799		139,550			1	215,349			

											Gedung Koleksi untuk penyimpanan tinggalan sejarah yang berkaitan dengan kerajaan balok	paket	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-						
Terwujudnya Pelestarian Seni dan Budaya daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	1	17	1	17	1	17				Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Cakupan kajian seni	%	53.33	50	914,879	50	1,306,339	1,038,429	50	1,180,816	50	1,193,942	50	5,634,405	Bidang Kebudayaan		
	Jumlah event seni dan budaya											Cakupan Fasilitas seni	%	85.71	30		30		30		30		30		30			
	Jumlah kelompok/sanggar seni aktif											Cakupan Gelar Seni	%	100.00	75		75		75		75		75		75			
	Jumlah gedung kesenian/panggung/pendopo/balai pentas seni											Misi Kesenian antar daerah	kali	2	2		2		2		2		2		2			
	Jumlah karya seni yang dihasilkan											Cakupan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian	kualifikasi	5	5		5		5		5		5		5			
	Pelaku seni dan budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan											Cakupan Tempat	tempat	2	2		2		2		2		2		2			
	Cakupan kajian seni	1	17	1	17	1	17	2			Penyusunan Sistem Informasi Database Bidang Kebudayaan	Jumlah sistem informasi kebudayaan	sistem informasi	-	-		1	40,444	-	-	-	-	-	1	40,444	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitim, Provinsi dan Nasional	
	Cakupan Fasilitas seni	1	17	1	17	1	17	6			Seminar dalam Rangka Revitalisasi dan Reaktualisasi Kebudayaan Lokal	Jenis Kebudayaan lokal yang dibahas	jenis	-	-		-	-	-	-	-	1	64,928	1	64,928			
	Cakupan Gelar Seni											Lama kegiatan	hari	-	-		-	-	-	-	-	2	-	2				
	Misi Kesenian antar daerah											Jumlah Peserta seminar	orang	-	-		-	-	-	-	-	100	-	100				
	Cakupan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian											Jenis permainan tradisional	jenis	-	-		5		5		5		5		20	-	Bidang Kebudayaan	
	Cakupan Tempat Menggelar Seni Pertunjukan dan Pameran	1	17	1	17	1	17	8			Seleksi dan Pengiriman Paduan Suara Gita Bahana Nusantara ke Tk. Provinsi dan Tk. Nasional	Jumlah peserta seleksi	peserta	-	80	76,235	80	80,888	90	94,748	95	104,663	95	108,212	440	464,746		
												Peserta yang dikirim ke tingkat Provinsi	orang	-	8	-	8	-	8	-	8	-	8	-	40	-		
		1	17	1	17	1	17	9			Penyelenggaraan Atraksi Seni dan Budaya	Jumlah atraksi yang dilaksanakan	kali	42	1	206,025	40	165,820	45	155,387	50	143,039	55	147,890	233	818,161	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kec. Manggar
		1	17	1	17	1	17	10			Pengiriman Kontingen Festival Musik dan Tari Daerah Ke Tk. Propinsi dan Nasional	Jumlah kontingen kesenian yang dikirim ke tingkat Provinsi	kontingen	-	1	312,770	-	-	-	-	-	-	-	-	1	312,770		
												Jumlah tim kesenian yang dikirim ke tingkat Provinsi	tim	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur
												Jumlah kontingen yang dikirim ke tingkat Nasional	kontingen	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur
												Jumlah tim kesenian yang dikirim ke tingkat Nasional	tim	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur

RencanaStrategisDinasKebudayaanDanPariwisatatahun 2016-2021

				1	17	1	17	1	17	13	Pembuatan Partitur Lagu daerah Belitong	Jumlah partitur lagu daerah	lagu	-	-	-	-	-	10	52,332	-	-	10	52,332				
												buku partitur lagu daerah	buku	-	-	-	-	-	100	-	-	-	100	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur		
				1	17	1	17	1	17	15	Festival Seni dan Budaya Belitong	Jenis kesenian yang ditampilkan	jenis	-	15	204,355	161,775	15	174,336	15	174,438	15	216,424	75	931,328			
												Kategori kesenian yang ditampilkan	kategori	-	2	-	3	-	3	-	3	-	3	-	14	-		
				1	17	1	17	1	17	17	Pameran Seni	Jumlah karya seni yang dipamerkan	karya seni	-	-	-	15	80,888	-	-	15	67,775	-	-	148,663			
												Lama kegiatan	hari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
				1	17	1	17	1	17	18	Workshop Manajemen Seni Pertunjukan	peserta kegiatan	peserta	-	-	-	6	84	121,332	-	-	-	18	36,071	-	157,403		
												Lama kegiatan	hari	-	-	-	6	-	-	-	-	-	2	-	8	-		
				1	17	1	17	1	17	19	Pelatihan Seni dan Budaya	peserta kegiatan	orang	-	100	115,494	150	121,332	150	113,696	150	104,663	150	108,212	700	563,397		
												Lama kegiatan	hari	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
				1	17	1	17	1	17	24	Pengiriman Tim Kesenian Ke Propinsi dan Nasional	Jumlah tim kesenian yang dikirim ke tingkat Provinsi	tim	-	-	-	4	-	4	-	4	-	4	-	20	-		
												Jumlah tim kesenian yang dikirim ke tingkat Nasional	tim	-	-	-	-	3	-	4	-	4	-	11	-			
				1	17	1	17	1	17	35	Diskusi Seni Budaya Belitong Timur	Jumlah peserta diskusi	peserta	-	-	-	40	48,533	50	45,470	60	45,479	70	43,285	220	182,767	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Kab. Belitung Timur
												Jenis budaya daerah yang dibahas	jenis	-	-	-	2	-	2	-	2	-	2	-	8	-		
												Lama kegiatan	hari	-	-	-	2	-	2	-	2	-	2	-	8	-		
				1	17	1	17	1	17	36	Study Banding Seni Budaya Melayu	pelaku seni budaya yang mengikuti	orang	-	-	-	4	20,222	4	18,950	4	17,444	4	18,036	16	74,652	Bidang Kebudayaan	Kab. Belitung Timur
				1	17	1	17	1	17	37	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan	Pakaian penari dan pemusik	stel	-	-	-	20	40,444	-	-	20	34,888	-	-	-	75,332		
												Alat musik tradisional	jenis	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5	-		
				1	17	1	17	1	17	38	Pemeliharaan sarana dan prasarana kebudayaan	sarana dan prasarana kebudayaan yang terpelihara	bulan	-	-	-	12	20,222	12	18,950	12	17,444	12	18,036	48	74,652		
				1	17	1	17	1	17	39	Festival Permainan Tradisional	Jumlah peserta kegiatan	orang	-	-	-	50	121,332	60	113,698	70	104,663	80	108,212	260	447,905	Bidang Kebudayaan	Provinsi dan Nasional
											Total Anggaran Urusan Wajib Kebudayaan					1,172,698	1,987,553	1,951,004		2,086,141		1,907,396		8,144,892				

Menetapkan lokasi dan objek pariwisata strategis/pulau sebagai destinasi wisata unggulan serta membangun dan membenahi infrastruktur aksesibilitas, amenities dan atraksi untuk meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penataan daya tarik wisata	Jumlah objek wisata	2	04	1	17	2	16	1	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase objek wisata yang memadai			1,588,930	1,466,152		1,583,373	1,108,674	1,146,273	6,893,402	Bidang Pengembangan Destinasi Wisata	Kab. Belitung Timur		
		Jumlah potensi wisata	2	04	1	17	2	16	1	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Masterplan dan DED Pengembangan Kawasan Terpadu Sungai Buding	dokumen		1	283,107		378,992	-	-	-	1	662,099	Desa buding	
		Jumlah objek wisata yang memadai/layak dikunjungi									Master plan dan DED Pantai Sentingg	dokumen		1							1		Desa Tg. Kelumpang	
		Jumlah objek wisata yang telah memiliki profil									Studi kelayakan kawasan hutan gunung duren	dokumen		1							1		Desa Lilangan	
		Jumlah destinasi unggulan kecamatan									Studi lingkungan/AMDAL ekowisata kawasan hutan gunung duren	dokumen			1						1		Desa Lilangan	
		Jumlah kawasan strategis kabupaten									Master plan ekowisata kawasan hutan gunung duren	dokumen			1						1		Desa Lilangan	
											Revisi Master plan & DED Beudungan PICE	dokumen		1							1		Desa Lenggang dan Selinsing	
											Revisi Master plan & DED Kawasan Budaya Desa Selinsing	dokumen		1							1		Desa Selinsing	
			2	04	1	17	2	16	2	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendukung Wisata	Pembangunan Pusat Informasi Wisata (TIC)	unit	1	938,130	656,829		859,921	-	785,230	-	814,573	1	4,054,683	Kec. Manggar
											Perlengkapan Pusat Informasi Pariwisata	jenis	5											
											Pagar Galeri dan Kampung Seni Nyuruk	meter				50							Desa Nyurok	
											Taman bermain dan area publik Nyuir Melambai	unit/paket				1					1		Desa Lalang, Manggar	
											Pagar Pembatas Sarana Wisata Sastra	meter						50			50		Desa Selinsing	
											Penambahan instalasi lampu penerangan dan Pemasangan KWH Pantai Nyuir Melambai	paket		1							1			
											Gapura Gurok Tindongan	unit				1					1		Desa Simpang Renggang	
											Rehab Eks. TPI Pantai Nyuir Melambai	unit		1							1		Desa Lalang, Manggar	
											Gapura Batu Lalang	unit				1					1		Desa Selinsing	
											Rehab Kamar Bilas Nyuir Melambai	unit				1					1		Desa Lalang, Manggar	

RencanaStrategisDinasKebudayaanDanPariwisatatahun 2016-2021

Mengembangkan pemasaran wisata melalui fasilitas, badan dan kerjasama promosi	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Baik Domestik Maupun Mancanegara	Jumlah kunjungan wisata	2	4	1	17	1	15		Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase kunjungan wisatawan	%	-	20	1,487,440	20	2,175,830	20	2,104,924	20	2,001,246	20	2,137,988	100	9,907,428	Bidang Pemasaran Wisata	Kab. Belitung Timur
		Rata-rata lama tinggal wisatawan	2	4	1	17	1	15	3	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Jumlah kerjasama promosi	kerja sama	-	1	56,500	1	125,202	2	119,671	2	112,365	2	118,499	8	532,237		Kab. Belitung Timur
			2	4	1	17	1	15	5	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri	Materi promosi yang disediakan	macam	6	6	785,900	6	617,964	7	834,933	7	730,971	8	825,632	40	3,795,400		Kab. Belitung Timur
											Pameran promosi wisata dalam dan luar negeri yang diikuti	kali	-	1	-	2	-	2	-	3	-	3	-	11	-		
			2	4	1	17	1	15	10	Pemilihan Bujang Dayang Kabupaten Belitung Timur	Duta Wisata Kabupaten Belitung Timur	pasang	-	4	196,865	4	166,269	4	250,000	4	250,000	4	275,000	20	1,138,134		Kab. Belitung Timur
			2	4	1	17	1	15	13	Sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona Kabupaten Belitung Timur	jumlah sosialisasi yang dilaksanakan	kali	-	10	38,800	1	32,355	14	30,320	16	27,910	18	28,857	59	158,242		
			2	4	1	17	1	15	29	Festival Bahari	Event skala regional	even	-	-	-	1	161,775	1	200,000	1	200,000	1	200,000	4	761,775		
			2	4	1	17	1	15	34	Belitung Timur Wonderful	Event yang dilaksanakan	even	-	4	309,400	4	517,490	4	150,000	5	150,000	5	150,000	22	1,276,890		
			2	4	1	17	1	15	35	Belitung Timur Fashion Carnaval	Event Fashion yang dilaksanakan	even	-	-	-	2	271,824	2	150,000	3	150,000	3	150,000	10	721,824	Bidang Pemasaran Wisata	Kab. Belitung Timur
			2	4	1	17	1	15	45	Sail Indonesia Belitung Timur	Jumlah peserta Sail	yatch	-	25	99,975	30	88,821	35	120,000	40	130,000	45	140,000	175	578,796		
			2	4	1	17	1	15	46	Pengelolaan Majalah Pariwisata	Majalah Pariwisata Belitung Timur yang dikelola	majalah	-	-	-	1	194,130	1	250,000	1	250,000	1	250,000	4	944,130		
											Jumlah oplah majalah yang dicetak	buku	-	-	-	4,000	-	4,000	-	4,000	-	4,000	-	16,000	-		
										Total Anggaran Urusan Pilihan Pariwisata					3,145,849		3,698,604		3,874,004		3,214,584		3,320,332		17,253,373		
										Total Anggaran Seluruh Urusan					6,929,140		6,839,487		6,796,880		6,206,297		6,203,689		32,015,593		



Disbudpar Belitim

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD sebagai berikut :

Pada bagian ini menunjukkan indikator dan target kinerja program dan kegiatan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur pada tahun rencana yaitu :

Tabel 6.1 Indikator Kinerja yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD 2015	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	
SPM									
1	Cakupan kajian seni	%	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00
2	Cakupan Fasilitasi seni	%	71.43	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00
3	Cakupan Gelar Seni	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
4	Misi Kesenian antar daerah	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
5	Cakupan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian	%	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00
6	Cakupan Tempat	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
MDGs									
IKK									
1	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	benda/situs/kawasan	628	20	30	20	20	20	738
2	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	kali	42	45	50	55	60	65	317
3	Jumlah kelompok/sanggar seni aktif	Kelompok	48	50	52	54	56	58	58
4	Jumlah gedung kesenian/panggung/pendopo/balai/pentas seni	unit	7	-	2	1	1	1	12
5	Jumlah kunjungan wisatawan Domestik	orang	165.630	177.224	189.630	202.904	217.107	232.305	1.184.800
6	Jumlah kunjungan wisatawan Asing	orang	2.050	2.255	2.480	2.728	3.001	3.301	15.815
Indikator Hasil Rumusan Teknokratik									
1	Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran dan perjalanan dinas	%	100	100	100	100	100	100	100

NO	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD 2015	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	
2	Tingkat ketersediaan kelengkapan sarana prasarana aparatur yang memadai	%	100	100	100	100	100	100	100
3	Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	%	100	100	100	100	100	100	100
4	Nilai budaya dan kearifan lokal yang dikembangkan	jenis	0	2	3	4	4	4	17
5	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	benda/situs/kawasan	628	20	30	20	20	20	738
6	Benda Sejarah yang dilestarikan (Benda-benda koleksi Museum)	buah	167	187	217	237	257	277	277
7	Jumlah event seni dan budaya	kegiatan	0	3	10	10	10	10	43
8	Jumlah karya seni yang dihasilkan	karya seni	3	10	10	10	10	10	53
9	Pelaku seni dan budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan	orang	480	530	580	630	680	730	3630
10	Jumlah objek wisata	objek wisata	64	66	68	70	72	74	74
11	Jumlah potensi wisata	potensi wisata	63	61	59	57	55	53	53
12	Jumlah objek wisata yang telah memiliki profil	objek wisata	0	0	10	10	10	10	40
13	Jumlah objek wisata yang memadai/layak dikunjungi	objek wisata	29	3	1	1	1	1	36
14	Jumlah destinasi unggulan kecamatan	destinasi	5	5	>7	>7	>7	>7	>7
15	Jumlah kawasan strategis kabupaten	kawasan	0	0	2	2	2	2	8
16	Jumlah jasa usaha pariwisata	jasa usaha pariwisata	107	3	5	5	5	5	130
17	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	1.62	1.87	2.17	2.47	2.77	3.07	3.07
18	Jumlah pelaku jasa pariwisata yang bersertifikasi	pelaku jasa pariwisata	20	10	10	10	10	10	70
19	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	0	1	1	1	2	2	2

Tabel 6.1
Indikator Kinerja SKPD Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2015	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	
SPM									
1	Cakupan kajian seni	%	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67	66.67
2	Cakupan Fasilitasi seni	%	71.43	85.71	85.71	85.71	85.71	85.71	85.71
3	Cakupan Gelar Seni	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
4	Misi Kesenian antar daerah	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
5	Cakupan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian	%	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00
6	Cakupan Tempat Menggelar Seni Pertunjukan dan Pameran	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
6	Cakupan Organisasi	%	66.67	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00
MDGs									
IKK									
1	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	benda/situs/kawasan	18	19	22	25	28	32	32
2	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	kali	42	50>	50>	55	55	55	207
3	Jumlah kelompok/sanggar seni aktif	Kelompok	48	50	52	54	56	58	58

4	Jumlah gedung kesenian/panggung/pendopo/balai/pentas seni	unit	7	0	2	1	1	1	12
5	Jumlah kunjungan wisata	orang	167,680	170,000	175,000	180,000	185,000	190,000	190,000
6	Rata-rata lama tinggal wisatawan	orang	-	1	1	1	2	2	2
Indikator Hasil Rumusan Teknokratik									
1	Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran dan perjalanan dinas	%	100	100	100	100	100	100	100
2	Tingkat ketersediaan kelengkapan sarana prasarana aparatur yang memadai	%	100	100	100	100	100	100	100
3	Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	%	100	100	100	100	100	100	100
4	Jumlah Nilai budaya dan kearifan lokal yang dikembangkan	jenis	0	2	3	4	4	4	17
5	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	benda/situs/kawasan	18	19	22	25	28	32	32
6	Benda Sejarah yang dilestarikan (Benda-benda koleksi Museum)	buah	167	187	217	237	257	277	277
7	Jumlah event seni dan budaya	kegiatan	0	3	10	10	10	10	43
8	Jumlah karya seni yang dihasilkan	karya seni	3	10	10	10	10	10	53
9	Pelaku seni dan budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan	orang	480	530	580	630	680	730	3630
10	Jumlah objek wisata	objek wisata	64	66	68	70	72	74	74
11	Jumlah potensi wisata	potensi wisata	63	61	59	57	55	53	53
12	Jumlah objek wisata yang telah memiliki profil	objek wisata	0	0	10	10	10	10	40
13	Jumlah objek wisata yang memadai/layak dikunjungi	objek wisata	29	3	1	1	1	1	36

14	Jumlah destinasi unggulan kecamatan	destinasi	5	6	7	10	20	30	30
15	Jumlah kawasan strategis kabupaten	kawasan	0	2	2	2	2	2	2
16	Jumlah jasa usaha pariwisata	jasa usaha pariwisata	107	3	5	5	5	5	130
18	Jumlah pelaku jasa pariwisata yang bersertifikasi	pelaku jasa pariwisata	20	10	10	10	10	10	70



Disbudpar Belitung

BAB VII

PENUTUP

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur sebagai salah satu SKPD di Kabupaten Belitung Timur harus menyusun Rencana Strategis (Renstra). Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah dokumen perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra ini mencakup materi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang bersifat indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Tahun 2016-2021 dan Visi Misi Kepala Daerah periode tahun 2016-2021 sebagaimana tergambar pada tabel 7.1 terlampir.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016-2021 ini sebagai rencana jangka menengah yang masih bersifat strategis dan indikatif diperlukan penjabaran secara teknis operasional setiap tahunnya sebagai upaya yang berkesinambungan (*rolling plan*) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Dokumen Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur merupakan pedoman dalam menyusun Renja dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur yang memerlukan dukungan dari para *stakeholders* dan untuk menghasilkan upaya yang sinergis dalam rangka mengaktualisasikan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016-2021, diperlukan keterpaduan, kerjasama, keterbukaan dan etos kerja seluruh personil dan satuan kerja di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur merupakan dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan 5 (lima) tahunan. Dalam Pelaksanaannya tidak akan terlepas dengan kondisi yang berkembang di tingkat nasional maupun global sehingga pada waktunya diperlukan penyempurnaan

Tabel 7.1
Keterkaitan Sasaran, Arah Kebijakan dan Program RPJMD Perubahan dengan Renstra SKPD

No	Sasaran		Arah Kebijakan	Indikator Kinerja (outcome)	Capaian Kinerja			Program Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	SKPD Penanggung Jawab
	Sasaran Renstra SKPD	Sasaran RPJMD			Kondisi Awal	Kondisi Akhir	Satuan			
Misi 1. Menerapkan konsep ketatapemerintahan yang baik antara pemerintah, swasta dan masyarakat di Belitung Timur agar tercipta sinergitas dan keharmonisan dalam pembangunan										
1	Meningkatnya pelayanan publik melalui profesionalisme dan kompetensi sumber daya aparatur dan didukung oleh ketersediaan sarana pemerintahan yang memadai	Meningkatnya kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kinerja dan kompetensi	Optimalisasi manajemen kepegawaian yang sehat dan tepat sasaran	Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran dan perjalanan dinas	100	100	%	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Urusan pada setiap SKPD (Rutin)	Sekretariat
				Tingkat ketersediaan kelengkapan sarana prasarana aparatur yang memadai	100	100	%	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Urusan pada setiap SKPD (Rutin)	Sekretariat
				Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	100	100	%	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Urusan pada setiap SKPD (Rutin)	Sekretariat
2	Meningkatnya usaha pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal	Terwujudnya pelestarian seni dan budaya	Optimalisasi dan pengembangan seni dan budaya yang bisa menarik kunjungan wisatawan serta pengembangan destinasi wisata lokal etnik	Nilai budaya dan kearifan lokal yang dikembangkan	-	17	jenis	Program Pengembangan Nilai Budaya	Urusan Wajib (Kebudayaan)	Bidang Kebudayaan
3	Meningkatnya pengelolaan cagar budaya dan/atau warisan budaya tak bendawi dan kekayaan budaya daerah	Terwujudnya pelestarian seni dan budaya	Meningkatkan pengelolaan, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan benda cagar budaya, situs, kawasan cagar budaya, dan Kesenjangan serta terhadap kawasan dan objek wisata	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	628	738	benda/situs/kawasan	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Urusan Wajib (Kebudayaan)	Bidang Kebudayaan
				Benda Sejarah yang dilestarikan (Benda-benda koleksi Museum)	167	277	buah			
				Jumlah sejarah lokal kabupaten yang dibukukan	-	4	sejarah lokal			

No	Sasaran		Arah Kebijakan	Indikator Kinerja (outcome)	Capaian Kinerja		Satuan	Program Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	SKPD Penanggung Jawab
	Sasaran Renstra SKPD	Sasaran RPJMD			Kondisi Awal	Kondisi Akhir				
				Jumlah Warisan Budaya Tak Bendawi Belitung Timur yang diregistrasi	2	31	buah			
4	Meningkatnya keragaman budaya daerah	Terwujudnya pelestarian seni dan budaya	Optimalisasi dan pengembangan seni dan budaya yang bisa menarik kunjungan wisatawan serta pengembangan destinasi wisata lokal etnik	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	42	317	kali	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Urusan Wajib (Kebudayaan)	Bidang Kebudayaan
				Jumlah event seni dan budaya	-	43	kegiatan			
				Jumlah kelompok/sanggar seni aktif	48	58	Kelompok			
				Jumlah gedung kesenian/panggung/pendopo/balai/pentas seni	7	12	unit			
				Jumlah karya seni yang dihasilkan	3	53	karya seni			
				Pelaku seni dan budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan	480	3,630	orang			
				Cakupan kajian seni	60	60	%			
				Cakupan Fasilitas seni	71	86	%			
				Cakupan Gelar Seni	100	100	%			
				Misi Kesenian antar daerah	100	100	%			
				Cakupan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian	75	75	%			
				Cakupan Tempat	100	100	%			
Misi 2. Membangun dan membenahi infrastruktur daerah untuk memperbaiki kinerja pelayanan										
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penataan daya tarik wisata	Pembangunan Infrastruktur kawasan strategis	Peningkatan sarana prasarana destinasi unggulan	Jumlah objek wisata	64	74	objek wisata	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pariwisata	Bidang Pengembangan Destinasi Wisata
				Jumlah potensi wisata	63	53	potensi wisata			
				Jumlah objek wisata yang	29	36	objek			

No	Sasaran		Arah Kebijakan	Indikator Kinerja (outcome)	Capaian Kinerja		Satuan	Program Pembangunan Daerah	Bidang Urusan	SKPD Penanggung Jawab
	Sasaran Renstra SKPD	Sasaran RPJMD			Kondisi Awal	Kondisi Akhir				
				memadai/layak dikunjungi			wisata			
				Jumlah objek wisata yang telah memiliki profil	-	40	objek wisata			
				Jumlah destinasi unggulan kecamatan	5	>7	destinasi			
				Jumlah kawasan strategis kabupaten	-	2	kawasan			
2	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pelaku jasa usaha pariwisata	Mewujudkan pertumbuhan dunia usaha dan ekonomi kreatif	Peningkatan sarana prasarana destinasi unggulan	Jumlah jasa usaha pariwisata	107	130	jasa usaha pariwisata	Program Pengembangan Kemitraan	Pariwisata	Bidang Pengembangan Destinasi Wisata
				Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	2	3	%			
				Jumlah pelaku jasa pariwisata yang bersertifikasi	20	70	pelaku jasa pariwisata			
				Rata-rata lama tinggal wisatawan	2	3	hari			
Misi 3. Diversifikasi lapangan usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Belitung Timur untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup, pemberdayaan dan penanggulangan kemiskinan										
1	Meningkatnya pemasaran wisata yang efektif dan masyarakat yang sadar wisata	Meningkatnya kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun manca negara	Meningkatkan penyelenggaraan event kepariwisataan dan mendorong peningkatan sarana pendukung kepariwisataan	Jumlah kunjungan wisatawan Domestik	165,630	1,184,800	orang	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pariwisata	Bidang Pemasaran Wisata
				Jumlah kunjungan wisatawan Asing	2,050	15,815	orang			